

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE SCHOLAR SEBAGAI  
MEDIA TEMU BALIK INFORMASI MAHASISWA AKHIR PRODI ILMU  
PERPUSTAKAAN**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh :**

**MAYA LESTARI**

NIM. 190503315

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

**1445 H / 2023 M**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE SCHOLAR SEBAGAI MEDIA TEMU  
BALIK INFORMASI MAHASISWA AKHIR PRODI ILMU PERPUSTAKAAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

**MAYA LESTARI**  
NIM. 190503315

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Untuk Diuji/Dimunaqasyahkan oleh

Pembimbing 1

Pembimbing II

  
NAZARUDDIN, S.Ag, S.S, M.L.I.S..  
NIP. 197101101999031002

  
ASNAWI, S.IP., M.IP  
NIP. 198811222020121010

# SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan  
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu  
(S1) Ilmu Perpustakaan

Pada /Hari Tanggal

Senin, 4 Desember 2023

Darussalam-Banda Aceh

## PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.L.I.S.  
NIP. 197101101999031002

Sekretaris



Millatina Mukhtarullah, S.IP., M.LIS  
NUP. 9920113306

Penguji I



Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S. S., M. A  
NIP. 197101101999031002

Penguji II



Ruslan, S.Ag., M. Si., M.LIS  
NIP. 197307281999032002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam – Banda Aceh



  
Syarifuddin, M.Ag., Ph.D  
NIP. 197001011997031005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MAYA LESTARI

NIM : 190503315

Prodi/Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan *Google Scholar* Sebagai Media Temu Balik Informasi Mahasiswa Akhir Prodi Ilmu Perpustakaan.

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penelitian ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 8 Agustus 2023

Yang membuat pengakuan,



**MAYA LESTARI**  
NIM. 190503315

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala khudrah dan iradah-Nya, yang telah memberikan kesehatan dan keberkahan umur sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasannya. Tidak lupa shalawat beriringkan salam penulis persembahkan kepada penghulu alam nabi besar nabi Muhammad SAW yang telah bersusah payah yang membawa umatnya dari alam Jahiliya dan tidak berilmu pengetahuan, kealam yang penuh pengetahuan sebagai mana yang telah kita rasakan seperti sekarang ini, juga kepada ahli kerabat dan sahabat yang turut membantu perjuangan beliau dalam menegakkan kalimat tauhid.

Dalam rangka menyelesaikan program studi dalam bidang Studi Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, penulis menyusun sebuah karya ilmiah, yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Google Scholar Sebagai Media Temu Balik Informasi Mahasiswa Akhir Prodi Ilmu Perpustakaan.”**

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, membantu, serta mendoakan selama penyusunan skripsi ini. Sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayah (Fajwir) dan mamak tercinta (Nurdian) yang telah merawat dengan penuh kasih sayang, mendoakan dan meridhoi setiap langkah dalam hal apapun, telah menjadi garda terdepan untuk tempat anaknya pulang dan telah memberikan moril serta material selama jenjang perkuliahan hingga pelaksanaan penulisan skripsi. Dan terima kasih untuk ayah dan mamak yang telah sabar menunggu anak gadisnya menjadi sarjana.
2. Teruntuk abang Budi Okta Fariski, kakak Ulfa Yuni Ranti dan Adek Shiddiq Bilal, serta abang sepupu Syaukas Rahmad dan kakak ipar

Dara Anjalita yang telah memberikan dorongan yang kuat baik motivasi, dukungan, bantuan berupa materil maupun non material, serta doanya yang tidak pernah putus selama penulis menjalani studi hingga akhir penulisan skripsi ini.

3. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada bapak Nazaruddin, S.Ag.S.S, M.L.I.S selaku pembimbing utama dan bapak Asnawi, S.IP., M.IP selaku pembimbing kedua yang telah membantu penulis dalam memberikan petunjuk-petunjuk dan bimbingan serta arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih juga tak lupa penulis sampaikan kepada Bapak Syarifuddin, M. A, Ph. D selaku dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS selaku ketua jurusan dan kepada seluruh civitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora yang membantu dalam berbagai hal untuk mendukung dan memberikan sarana kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
5. Terkhusus kepada sahabat yang berperan penting dalam membantu proses pembuatan skripsi ini; Julia Novita, Fatma, Sella Fadilla, Nisawati, Meutia Maghfirah, Mela Agustina, Mahyudin serta Group Cool Buddies (Dwi, Reka, Ade, Julia, Namira, ) terima kasih atas dukungan dan motivasinya
6. Terima kasih Fajar Kyswara your are the best support system.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, penulis juga menyadari bahwa ada banyak kekurangan dan hal-hal yang perlu di tingkatkan baik dari segi isi maupun saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini.

Banda Aceh, 8 Agustus 2023

Penulis,



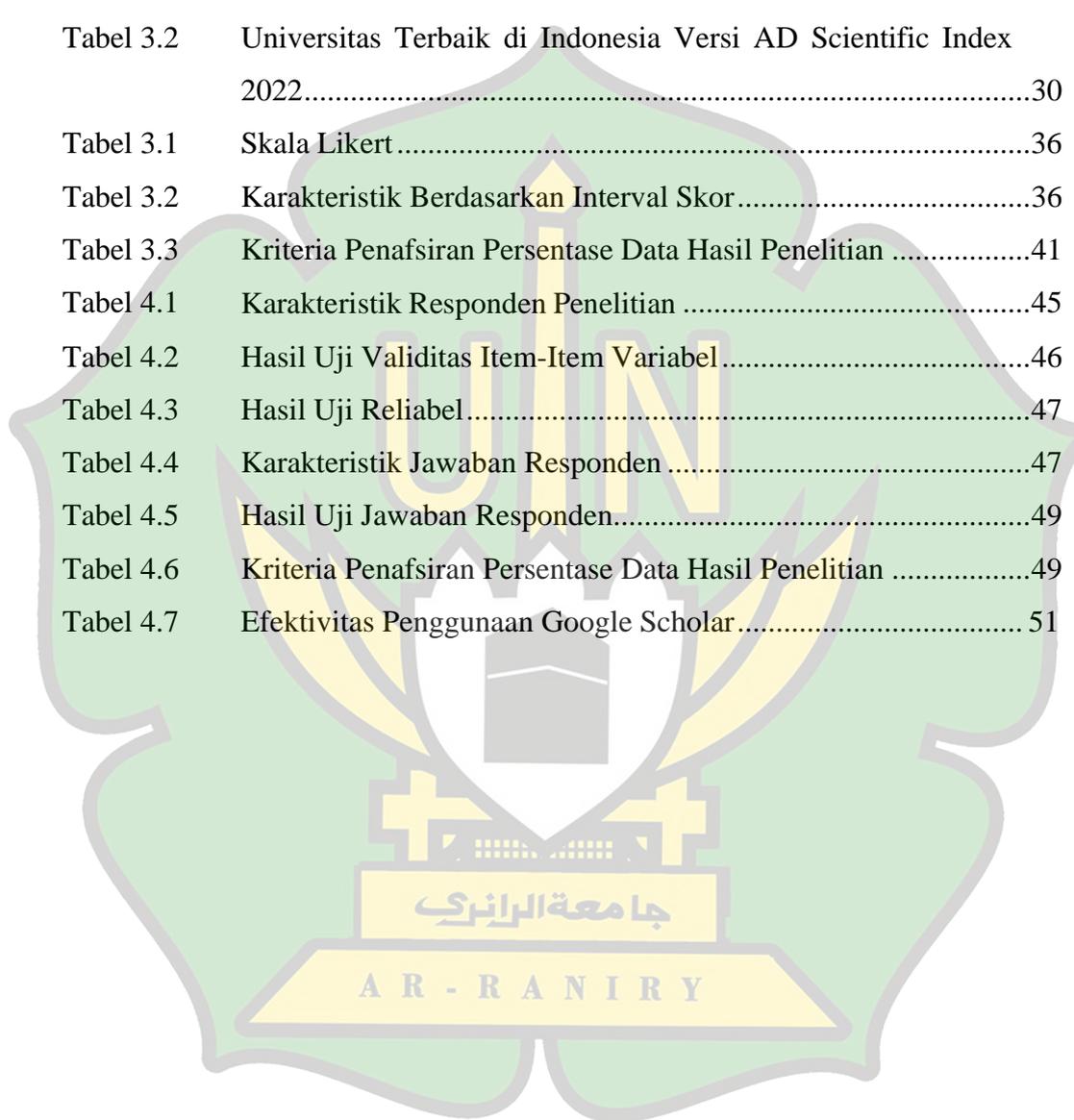
MAYA LESTARI

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Istilah .....	6
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Kajian Pustaka .....	10
B. Landasan Teori .....	14
1. Media Temu Balik Informasi .....	14
a. Penggunaan <i>Google Scholar</i> Terhadap Temu balik informasi .....	21
2. Efektifitas .....	24
3. <i>Google Scholar</i> .....	26
a. Pengertian <i>Google Scholar</i> .....	26
b. Frekuensi Pengguna <i>Google Scholar</i> .....	28
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV : HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian .....	45
C. Pembahasan .....	50
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

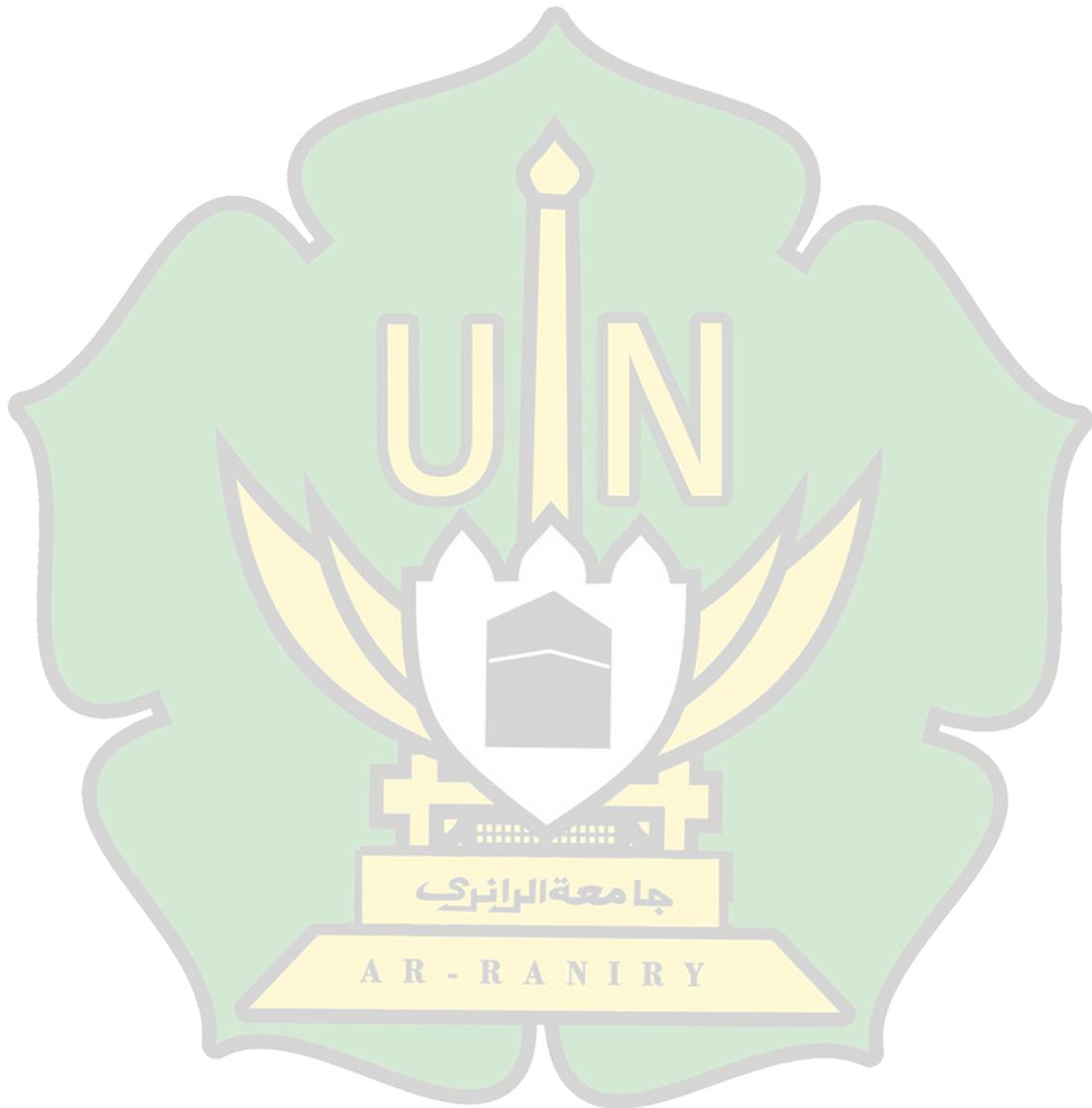
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penilaian Efektivitas Precision Sistem Temu Kembali Informasi .....	6
Tabel 2.2	Persentase Data .....	26
Tabel 3.2	Universitas Terbaik di Indonesia Versi AD Scientific Index 2022.....	30
Tabel 3.1	Skala Likert .....	36
Tabel 3.2	Karakteristik Berdasarkan Interval Skor.....	36
Tabel 3.3	Kriteria Penafsiran Persentase Data Hasil Penelitian .....	41
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Penelitian .....	45
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel.....	46
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabel.....	47
Tabel 4.4	Karakteristik Jawaban Responden .....	47
Tabel 4.5	Hasil Uji Jawaban Responden.....	49
Tabel 4.6	Kriteria Penafsiran Persentase Data Hasil Penelitian .....	49
Tabel 4.7	Efektivitas Penggunaan Google Scholar.....	51



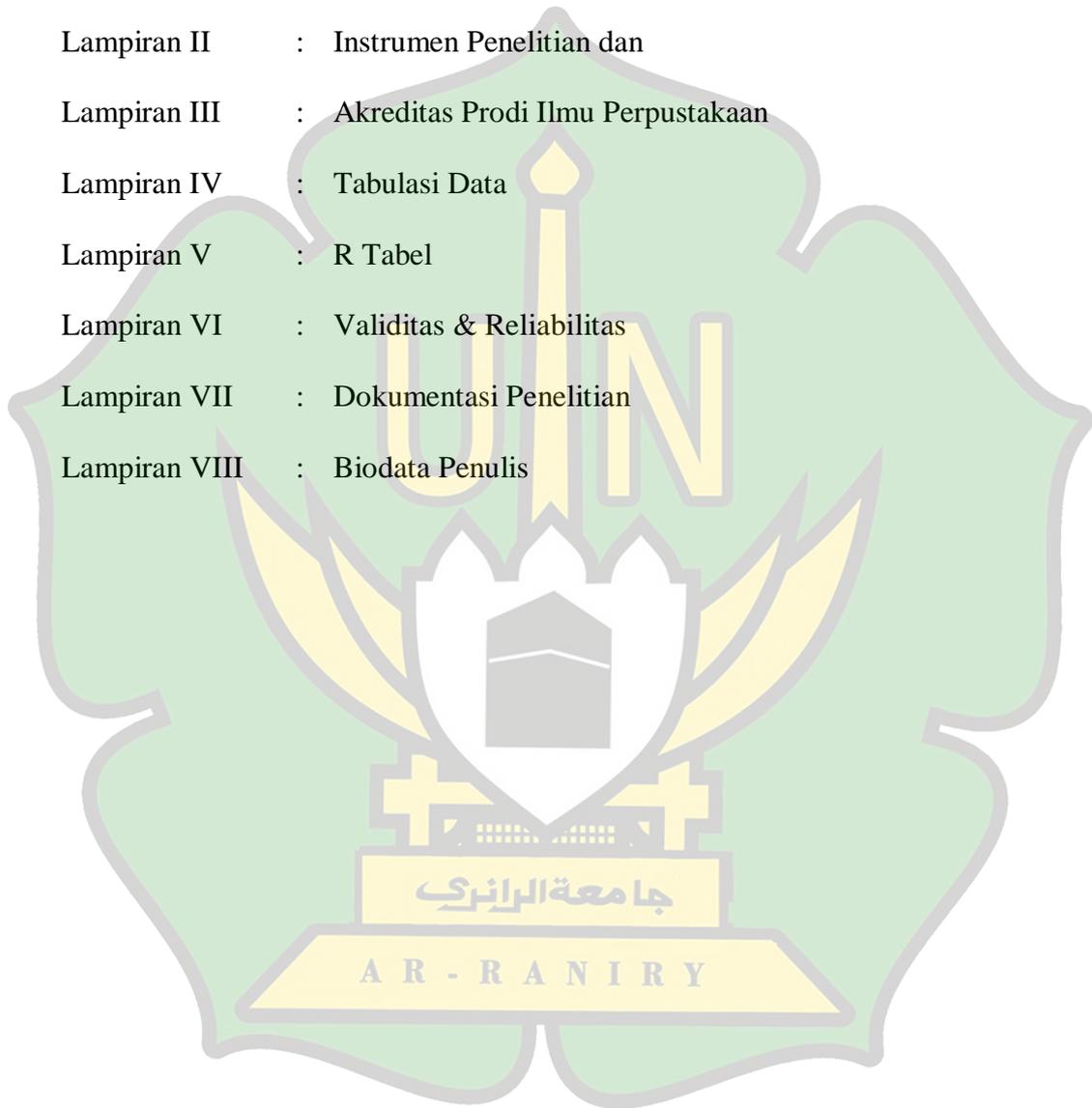
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Tampilan Google Scholar .....	43
Gambar 4.2	Menggunakan Google Scholar .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : SK Pembimbing dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran II : Instrumen Penelitian dan
- Lampiran III : Akreditasi Prodi Ilmu Perpustakaan
- Lampiran IV : Tabulasi Data
- Lampiran V : R Tabel
- Lampiran VI : Validitas & Reliabilitas
- Lampiran VII : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran VIII : Biodata Penulis



## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Penggunaan Google Scholar Sebagai Media Temu Balik Informasi Mahasiswa Akhir Prodi Ilmu Perpustakaan” Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan *google scholar* dalam menelusuri artikel sebagai media temu balik informasi, tingkat kecepatan untuk memperoleh data bagi pengguna *google scholar* sebagai media temu balik informasi, dan tingkat kelengkapan dokumen yang bisa didownload bagi pengguna *google scholar* sebagai media temu balik informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survei. Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa akhir ilmu perpustakaan UIN Ar-Raniry Angkatan 2017 yang aktif berjumlah 54 mahasiswa. Sedangkan sampel setelah disederhanakan dengan menggunakan rumus solvin berjumlah sebanyak 35 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Insedental Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan nilai dari penggunaan *google scholar* berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dinyatakan efektifitas karena pada indikator pertama intensi (keinginan) pengguna angket nomor 1 memperoleh nilai 82,28% dan nomor 2 persentase yang diperoleh dalam sub angket tersebut yaitu 76,57%. Pada indikator kedua tentang kepuasan pengguna pada kuesioner nomor 3 persentase yang diperoleh 72% dan pertanyaan nomor 4 persentase yang diperoleh 68% sedangkan pertanyaan nomor 5 diperoleh persentase 66,85%. Pada indikator ketiga tentang kesesuaian dengan kebutuhan pengguna diperoleh persentase nilai pada sub angket tersebut sebesar 71,42%. Dapat dipahami penggunaan *google scholar* sebagai media temu balik informasi mahasiswa akhir prodi ilmu perpustakaan dinyatakan efektif karena nilai rata-rata yang diperoleh 72,85% yakni berada pada rentang 60% - 80%.

Kata kunci : Efektivitas, Google Scholar, Media Temu Balik Informasi, Mahasiswa Akhir Prodi Ilmu Perpustakaan.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang serba modern ini manusia diharuskan memahami perkembangan teknologi yang terjadi, salah satunya adalah teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan salah satu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan.

Internet adalah salah satu hasil perkembangan ICT (*Information and Communication Technology*) yang saat ini telah banyak digunakan oleh information seeker dalam upaya pemenuhan kebutuhan informasi.<sup>1</sup> Dalam pencarian informasi di internet, pengguna internet kerap kali menggunakan *search engine* yang dianggap sebagai cara mudah untuk mendapatkan informasi dan memprioritaskan *search engine* sebagai sarana temu kembali informasi.

Di tahun 2004 *Google* yang merupakan *search engine* yang banyak dimanfaatkan, meluncurkan *Google Scholar* sebagai fitur tambahannya. Penggunaan *Google Scholar* tak jauh berbeda dengan *Google*, hanya saja *search engine* ini mencari atau menghubungkan ke *database* yang di dalamnya terdapat informasi bersifat ilmiah. Dewiyana yang menyatakan bahwa: Pada dasarnya,

---

<sup>1</sup>Fella Latania, “Pengaruh Motif Penggunaan *Google Scholar* Terhadap Kepuasan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Dalam Memperoleh Informasi” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021).

*Google Scholar* sama halnya dengan *search engine Google* yang biasa kita gunakan untuk mencari sesuatu di internet.<sup>2</sup>

Bedanya *Google Scholar* ini dikhususkan bagi siapa saja yang ingin mencari tulisan ilmiah, artikel, tesis, ataupun berbagai macam keperluan, apakah itu untuk bahan pendukung karya tulis/skripsi/tesis, untuk sekedar koleksi, untuk menambah wawasan, atau untuk keperluan lain. Sederhananya, *Google Scholar* merupakan *search engine* yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna internet yang merupakan seorang akademisi seperti peneliti, mahasiswa dan pelajar, yang membutuhkan informasi ilmiah.<sup>3</sup>

*Google scholar* dalam hal ini juga menjalin kerja sama dengan beberapa penerbit informasi akademis untuk mengindeks makalah yang diperiksa ahli, thesis, abstrak, dan laporan teknis dari semua bidang penelitian serta membuatnya dapat dicari di *Google* dan *Google Scholar* dan perpustakaan-perpustakaan Perguruan Tinggi dengan menciptakan Program Link Perpustakaan. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan akses bagi pengguna dan menegaskan bahwa sumber informasi yang ada didalam *google scholar* mempunyai tingkat kelegalan yang tinggi dan dari segi kualitas *google scholar* tak kalah dengan jurnal-jurnal berbayar seperti *proquest*, *emerald*, *EBSCO* dan lain-lain. Selain itu *google scholar* juga mempunyai dukungan untuk pencarian Perpustakaan. Maksudnya adalah dimana Perpustakaan yang memiliki koleksi yang tercantum di Open

---

<sup>2</sup>Dewiyana, Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Penelitian (e-research): Studi Kasus Pada Pusat Penelitian UK Petra. *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 5. No. 1, 2009, 15.

<sup>3</sup>Sudia Ajjronisa, "Sistem Temu Balik Informasi Menggunakan Google Scholar," *UPT Perpustakaan UNP* 12, no. 1 (2016): 21-29.

WorldCat OCLC maka dalam hal ini *google scholar* memiliki link untuk setiap hasil buku *Google Cendekia* yang mengarah ke *open database*.<sup>4</sup>

Penggunaan *google scholar* sebagai sarana (media) temu balik informasi bukanlah hal yang baru namun jarang untuk dikaji. Temu balik informasi diperkenalkan pada tahun 1952 dan diteliti pada tahun 1961 banyak para ahli memaparkan tentang konsep temu kembali informasi, salah satunya adalah Gerald Kowalski memaparkan bahwa temu kembali informasi merupakan sistem yang bisa melakukan penyimpanan, pencarian, penemuan kembali serta pemeliharaan informasi pada konteks teks, gambar, video serta objek multimedia lainnya. Jadi inti dari pemaparan konsep tersebut adalah bahwa temu balik informasi merupakan jalan memperoleh informasi berdasarkan keperluan pengguna.<sup>5</sup>

Hasugian dalam Juniarso & Krismayani ada dua hal penting yang biasanya digunakan sebagai acuan untuk mengukur suatu sistem temu balik informasi yaitu perolehan (*recall*) rendah dan ketepatan (*precision*).<sup>6</sup> Maka dengan kedua acuan inilah biasanya digunakan untuk mengukur efektivitas suatu sistem temu kembali informasi. Sedangkan Siagian dalam Juniarso & Krismayani memaparkan pada dasarnya efektivitas secara umum adalah suatu proses kegiatan yang menekankan pada hasil yang dicapai.<sup>7</sup> Efektivitas yang dimaksud dari teori ialah kegiatan yang

---

<sup>4</sup>Rahmat Iqbal and Nadya Mangunang, "Evaluasi Pemanfaatan E-Journal Untuk Akses Di Masa Pandemi Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi Di Universitas Teknokrat Indonesia," *Al-Ma'mun: Jurnal Kajian Kepustakawanan dan Informasi* 2, no. 2 (2021): 94–104.

<sup>5</sup>Mutia Ajeng Prastiwi & Jumino, "*Efektifitas Aplikasi Ipusnas Sebagai Sarana Temu Balik Informasi Elektronik di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*" (Semarang: Universitas Diponegoro, 2021).

<sup>6</sup>Juniarso & Krismayani, "*Efektivitas OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Oleh Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro*" (Semarang: Universitas Diponegoro, 2020).

<sup>7</sup>*Ibid.*

berfokus pada hasil bagaimana memperoleh target yang tepat atau efektif dengan usaha yang maksimal.<sup>8</sup>

Penulis menilai bahwa kemudahan akses informasi pada *google scholar* sangat sesuai untuk dijadikan sebagai sumber referensi dalam bahan tugas kuliah, dan memanfaatkan untuk mencari koleksi-koleksi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi/tugas akhir. Berkenaan dengan penelusuran pada *google scholar* tentu diharapkan memudahkan mahasiswa dalam melakukan penelusuran bahan untuk Menyusun tugas akhir. Dari beberapa mahasiswa akhir ilmu perpustakaan yang peneliti jumpai pada bulan maret 2022 di Fakultas Adab dan Humaniora terdapat 6 dari 10 mahasiswa akhir ilmu perpustakaan yang memanfaatkan *google scholar* dalam mencari bahan referensi untuk penulisan skripsi.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa akhir ilmu perpustakaan, diketahui responden mengalami berbagai kendala dalam melakukan penelusuran di *google scholar*. Pada saat pencarian informasi di *google scholar* sering mengalami kesulitan dalam mencari literatur yang berkaitan dengan ilmu perpustakaan, artikel yang terindeks jurnal bereputasi. Meski Sebagian data yang ingin diperoleh bisa dibuka pada *google scholar* akan tetapi tidak bisa didownload dimana mahasiswa hanya bisa memperoleh sitasi berupa judul dan penulis saja tanpa dokumen atau *full-text* sebagaimana data yang diinginkan. Kendala tidak bisa didownload karena hasil pencarian terkait masalah yang hadapi terjadinya pesan error 403 tersebut cenderung muncul dikarenakan

---

<sup>8</sup>Juniarso & Krismayani, “Efektivitas OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Oleh Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro” (Semarang: Universitas Diponegoro, 2020).

sistem mendeteksi ada proses unduhan yang otomatis atau *bot* dimana unduhan yang banyak sekaligus menggunakan alamat IP jaringan atau akun yang sama. Selain itu, tidak bisa didownload karena pilihan menu pdf tidak muncul secara otomatis saat artikel di *google scholar* dibuka. Sehingga kendala yang demikian berdampak pada mahasiswa yang sedang mencari referensi di *google scholar* guna memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan terutama dalam menyusun tugas akhir kuliah.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh di atas dapat dipahami bahwa terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh mahasiswa akhir dalam menelusuri sitasi di *google scholar* sehingga data relevan yang diinginkan tidak ditemukan. Hal ini menyebabkan mahasiswa akhir sulit untuk memperoleh informasi.

Berangkat dari uraian yang peneliti kemukakan di atas, menjadi motivasi utama peneliti dalam mendalami sejauh mana tingkat keberhasilan tercapainya tujuan mahasiswa akhir dalam menelusuri *google scholar* yang dikemas dalam penelitian skripsi berjudul “Efektivitas penggunaan *google scholar* sebagai media temu balik informasi mahasiswa akhir prodi ilmu perpustakaan.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah Efektivitas penggunaan *google scholar* sebagai media temu balik informasi mahasiswa akhir prodi ilmu perpustakaan ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuannya adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan *google scholar* sebagai media temu balik informasi mahasiswa akhir prodi ilmu perpustakaan.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini orang akan lebih paham tentang konsep *google scholar*. Maka dapat dipahami akan memberikan pemahaman kepada setiap orang yang menggunakan *google scholar* dalam menelusuri berbagai informasi.

#### 2. Secara Praktis

Bisa membantu pembaca dalam hal penggunaan *google scholar* dimana pada *google scholar* menyediakan banyak kata kunci yang terdapat dalam artikel sehingga penelusuran yang dilakukan akan memudahkan pembaca dalam mencari literatur yang berkaitan dengan bahan yang diperlukan.

### E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari atau timbulnya perbedaan penafsiran terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu kiranya untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul adalah sebagai berikut:

#### 1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut KBBI, kata, efektif memiliki arti yaitu pengaruh, akibat, efek, maupun membawa hasil. Efektivitas

yaitu kegiatan, daya guna, disuatu aktivitas orang untuk melaksanakan tugas dan target yang hendak dicapai.<sup>9</sup> Menurut Siagian, Efektivitas lebih memfokuskan dihasil yang hendak dicapai, sedangkan efisiensi itu lebih melihat pada proses yang dilewatinya untuk mencapai hasil yang dicapai dengan cara mencocokkan input dan output. Sondang dalam Othenk, menyatakan bahwa efektivitas yaitu pemanfaatan sarana dan prasarana dengan jumlah terbatas secara sadar membuat lebih dulu demi mendapatkan beberapa barang dan jasa dalam aktivitas yang dilakukan. Efektivitas memperlihatkan keberhasilan dari tercapai tidaknya sebuah sasaran yang ditetapkan. Bila hasil kegiatan itu mendekati sebuah sasaran, itu artinya bisa dikatakan efektivitasnya tinggi.<sup>10</sup>

Efektivitas yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah ukuran berhasil tidaknya pencapai tujuan untuk mendapatkan informasi dan seberapa baik pengguna mencapai tujuan mereka dengan menggunakan *google scholar* bagi mahasiswa akhir ilmu perpustakaan. Terutama kemudahan dalam menelusuri artikel yang terindeks, kecepatan untuk memperoleh data sebagaimana informasi yang dibutuhkan dan kelengkapan dokumen yang bisa didownload guna memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa ilmu perpustakaan dalam menyusun tugas akhir.

---

<sup>9</sup>Jonathan Mingkid, Daud Liando, and Johny Lengkong, "Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan," *Eksekutif Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* 2, no. 2 (2017): 1–11.

<sup>10</sup>Tri Mulyani Armiami, "Efektivitas Penggunaan Ensiklopedia Berbasis Teknologi Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Menengah Atas (SMA)," *Literature Review* 4, no. 2 (2021): 1–13.

## 2. Google Scholar

*Google scholar* merupakan salah satu fitur yang dimiliki oleh google untuk memfasilitasi pencarian bagi para mahasiswa, pelajar dan akademisi untuk menentukan informasi yang dipertanggungjawabkan. *Google Scholar* ini menyediakan layanan seperti informasi yang pastinya bermanfaat berupa PDF (*Portable Document Format*) secara lengkap dan gratis. Di dalam *Google Scholar* adanya sumber baru yaitu *Citations* atau kutipan-kutipan dari orang-orang hebat dan terpercaya yang bisa langsung tersambung dengan *Google Doc*. *Google Scholar* menyajikan kutipan berbagai macam ilmu seperti kesehatan, pengetahuan alam, pengetahuan umum, ekonomi, teknologi, dan lain sebagainya.<sup>11</sup> Berdasarkan paparan di atas dapat penulis simpulkan *google scholar* merupakan situs yang fokus menyimpan koleksi akademik dan informasi ilmiah seperti jurnal, skripsi, tesis, artikel berbeda dengan *google* yang menyimpan berbagai dokumen publik yang tersedia di server web. Menurut penulis *google scholar* adalah layanan yang digunakan untuk mencari informasi baik itu materi-materi pelajaran berupa teks dalam berbagai format publikasi. Indeks *google scholar* mencakup jurnal-jurnal online dari publikasi ilmiah.

*Google scholar* yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah produk mesin pencarian layanan yang berfokus pada pencarian berbagai referensi khususnya bagi mahasiswa akhir ilmu perpustakaan yang sedang menyelesaikan karya ilmiah.

---

<sup>11</sup>Ageng Setiani Rafika, Hanifah Yunan Putri, and Fitroh Diah Widiarti, "Analisis Mesin Pencarian Google Scholar Sebagai Sumber Baru Untuk Kutipan," *Journal CERITA* 3, no. 2 (2017): 193–205.

### 3. Temu Balik Informasi

Sistem Temu Balik Informasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan kembali informasi yang dibutuhkan. Menurut Wibowo Sistem Temu Balik Informasi (*Information Retrieval*) adalah ilmu mencari informasi dalam suatu dokumen, mencari dokumen itu sendiri dan mencari metadata yang menggambarkan suatu dokumen. Sistem Temu Balik Informasi merupakan cabang dari ilmu komputer terapan (*applied computer science*) yang berkonsentrasi pada representasi, penyimpanan, pengorganisasian, akses dan distribusi informasi.<sup>12</sup> Berdasarkan paparan di atas yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah temu balik informasi yang diperoleh saat pencarian ilmiah bidang ilmu perpustakaan. Pada penelitian ini akan difokuskan pada mahasiswa akhir angkatan 2017 saja, agar peneliti fokus memahami salah satu subjek pencarian ilmiah sehingga dapat menilai apakah dokumen hasil temu kembali informasi tersebut relevan atau tidak.

Temu balik informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh oleh mahasiswa akhir ilmu perpustakaan dalam menelusuri berbagai literasi guna memenuhi kebutuhan informasi yang dicari melalui *google scholar*.

---

<sup>12</sup>Siti Aisyah Hasiuan, “Perbandingan Hasil Penelusuran Google Scholar dan Microsoft Academic Search Pada USU Repository” (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2017).

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka dirancang untuk melihat atau membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menemukan perbedaan dari penelitian yang diteliti oleh penulis sendiri, sehingga tidak ada penelitian yang serupa. Berikut ini penulis menjelaskan beberapa studi serupa sebelumnya tentang efektivitas penggunaan *google scholar* sebagai media temu balik informasi mahasiswa akhir prodi ilmu perpustakaan.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Nur Hidayatul Khotimah dengan judul “Evaluasi *Google Scholar* Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi (Tinjauan Precision Penggunaan Bahasa Alami dan Kosakata Terkontrol Bidang Ilmu Perpustakaan)” pada tahun 2022.<sup>13</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berupaya mendeskripsikan secara statistik temuan data penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pencarian dengan penggunaan bahasa alami memperoleh hasil sebesar 73,2%, sedangkan pencarian dengan penggunaan kosakata terkontrol hasil presisi sebesar 92,7%. Berdasarkan rentang skala interval yang digunakan untuk menafsirkan analisis data, nilai presisi rata-rata antara 50,01%-75% dikategorikan efektif. Sedangkan rata-rata yang memiliki nilai presisi antara 75,01%-100% dikategorikan sangat efektif, sehingga evaluasi

---

<sup>13</sup>Nur Hidayatul Khotimah, “Evaluasi *Google Scholar* Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi (Tinjauan Precision Penggunaan Bahasa Alami Dan Kosakata Terkontrol Bidang Ilmu Perpustakaan)” (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022).

*google scholar* sebagai sarana temu kembali informasi ditinjau dari ketepatan penggunaan kosakata terkontrol dapat dikatakan sangat efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayatul Khotimah dengan penelitian penulis lakukan memiliki persamaan yakni mendalami penggunaan *google scholar* sebagai alat temu kembali informasi dan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan dari penelitian ini, penelitian Nur berlokasi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, populasi penelitian Nur ini ialah seluruh koleksi dokumen yang ada di *database google scholar* dan penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi *google scholar* sebagai alat temu kembali informasi dengan penggunaan bahasa alami dan kosakata terkontrol dalam bidang ilmu perpustakaan untuk mengukur nilai presisinya. Sedangkan penelitian ini berlokasi di Banda Aceh dan populasinya mahasiswa akhir prodi ilmu perpustakaan UIN Ar-Raniry, dan tujuan dari penelitian untuk mengetahui efektivitas penggunaan *google scholar* sebagai media temu balik informasi mahasiswa akhir prodi ilmu perpustakaan angkatan 2017.

Penelitian kedua kajian yang dialami oleh Rheza Pratama dengan judul “Efektifitas Penggunaan *Google Scholar* Terhadap Tingkat Kepuasan Yang Diperoleh Dalam Pencarian Sumber Informasi Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNSOED” pada tahun 2022.<sup>14</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,787 > 1,997$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan perolehan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara efektivitas penggunaan media *google scholar*

---

<sup>14</sup>Rheza Pratama, “Efektifitas Penggunaan Google Scholar Terhadap Tingkat Kepuasan Yang Diperoleh Dalam Pencarian Sumber Informasi Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNSOED,” *Sistem Informatika Akademik* 4, no. 2 (2022): 1–16.

terhadap tingkat kepuasan yang diperoleh dalam mencari sumber informasi untuk mahasiswa ilmu komunikasi UNSOED. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan *google scholar* terhadap tingkat kepuasan yang diperoleh dalam mencari sumber informasi bagi UNSOED mahasiswa ilmu komunikasi hanya sebesar 52%. Sisanya, 48% berasal dari atau adalah dipengaruhi oleh faktor lain seperti penggunaan media lain atau media yang lebih cocok untuk pengguna.

Penelitian yang dilakukan oleh Rheza Pratama dengan penelitian yang penulis lakukan memiliki persamaan sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan efektivitas penggunaan *google scholar*. Perbedaan dari penelitian ini, penelitian dari Rheza menggunakan teori Uses and Gratifications, responden pada penelitian tersebut adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi UNSOED. Penelitian Rheza bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan media *google scholar* mempengaruhi tingkat kepuasan yang diperoleh dalam mencari sumber informasi bagi UNSOED mahasiswa Ilmu Komunikasi. Sedangkan penelitian ini tidak menggunakan teori Use and Gratifications, responden pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan *google scholar* sebagai media temu balik informasi mahasiswa akhir prodi ilmu perpustakaan angkatan 2017.

Sedangkan penelitian ketiga dilakukan oleh Mutia Kansyah Manik dengan judul “*Google Scholar* dan Pemenuhan Informasi Penelitian (Studi Korelasional Pengaruh *Google Scholar* Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penelitian

di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU)” pada tahun 2018.<sup>15</sup> Populasi penelitian ini adalah 53 mahasiswa Ilmu Komunikasi yang sedang melakukan penelitian untuk skripsi dengan menggunakan *google scholar*. Penentuan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis tabel tunggal, analisis tabel silang, dan pengujian hipotesis dengan rumus koefisien korelasi Spearman dengan program SPSS versi 16.0. Hasil pengujian hipotesis sebesar 0,679 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_a$  adalah hubungan antara situs *google scholar* sebagai pemenuhan informasi penelitian bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.

Penelitian yang dilakukan oleh Mutia Kansyah Manik dengan penelitian penulis lakukan memiliki persamaan penggunaan *google scholar* sebagai kebutuhan informasi dan populasinya mahasiswa akhir. Perbedaan dari penelitian ini, penelitian dari mutia berlokasi di Medan dan yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan situs *google scholar* dan pengaruhnya sebagai kebutuhan informasi penelitian oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi. Sedangkan pada penelitian ini mahasiswa akhir ilmu perpustakaan angkatan 2017 UIN Ar-Raniry yang dipilih menjadi subjek penelitian, dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan *google scholar* sebagai media temu balik informasi mahasiswa akhir prodi ilmu perpustakaan angkatan 2017.

---

<sup>15</sup>Manik Mutia Kansyah, “*Google Scholar Dan Pemenuhan Informasi Penelitian (Studi Korelasional Pengaruh Google Scholar Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penelitian Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU)*” (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018).

Berdasarkan tiga kajian pustaka di atas terdapat persamaan penelitian yaitu membahas mengenai *google scholar* sebagai media temu balik informasi. Pada penelitian tersebut juga terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Perbedaan terlihat dari tujuan penelitian yang dilakukan, dimana pada penelitian pertama yang dilakukan oleh Nur Hidayatul Khotimah berupaya mendalami evaluasi penggunaan *google scholar* sebagai sarana temuan balik yang analisisnya pada penggunaan bahasa alami dan kosakata terkontrol oleh mahasiswa akhir ilmu perpustakaan. Pada penelitian kedua yang dilakukan oleh Rheza Pratama meski sama-sama mendalami efektifitas penggunaan *google scholar* akan tetapi penelitian ini berupaya melihat tingkat kepuasan mahasiswa bukan efektifitas sebagai media temu balik informasi. Sedangkan penelitian ketiga oleh Mutia Kansyah Manik perbedaannya terdapat pada tujuan penggunaan *google scholar* dimana penelitian ini berupaya melihat korelasi atau hubungan dari penggunaan *google scholar* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. Sedangkan pada penelitian ini peneliti berupaya melihat penggunaan *google scholar* sebagai media temu balik dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa akhir ilmu perpustakaan. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat persamaan yang signifikan pada tiga kajian pustaka di atas dengan kajian yang peneliti lakukan.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Media Temu Balik Informasi**

*New Oxford American Dictionary* mencatat bahwa kata media berasal dari Bahasa latin “medius” yang bermakna diantara. Menurut Sharon A. Smaldino,

salah satunya, media diartikan sebagai sarana berkomunikasi dan sumber informasi. Pengertian ini mencakup semua hal yang memuat informasi diantara suatu sumber dan si penerima seperti televisi, video, diagram, bahan cetak, aplikasi, internet, dan sejenisnya.<sup>16</sup>

Menurut AECT, media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Penggunaan media yang tepat mampu menyampaikan informasi maupun pesan yang disampaikan oleh penyampai pesan dapat diterima dengan jelas oleh penerima pesan.<sup>17</sup> Menurut penulis media merupakan suatu alat yang berfungsi untuk menyalurkan pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerima pesan.

Temu balik informasi adalah proses penelusuran koleksi dokumen (dalam arti seluas-luasnya) untuk mengidentifikasi dokumen mengenai subjek tertentu. Setiap sistem yang dirancang untuk keperluan kegiatan penelusuran informasi dapat disebut sebagai sistem temu kembali informasi. Menurut Zainab, bahwa temu kembali sebagai suatu proses pencarian dokumen dengan menggunakan istilah – istilah pencarian untuk mendefinisikan dokumen sesuai dengan subjek yang diinginkan. secara sederhana temu kembali informasi merupakan suatu sistem yang menyimpan informasi dan menemukan kembali informasi tersebut.

Sedangkan menurut Stubiz yang dikutip oleh Barasa, temu kembali informasi merupakan ilmu pengetahuan yang berfungsi dalam penempatan

---

<sup>16</sup>Cahyadi Ani, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Teori Dan Prosedur* (Banjarmasin: Laksita Indonesia, 2019), 2.

<sup>17</sup>Putu Jerry Radita Ponza, I Nyoman Jampel, and I Komang Sudarma, “Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar,” *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha* 6, no. 1 (2018): 9–19.

sejumlah dokumen dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.<sup>18</sup> Menurut Taque-sutcliffe mengemukakan bahwa Sistem temu balik informasi adalah suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan dokumen yang dapat memberikan informasi yang tepat dan cepat bagi pengguna perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan yang diinginkannya.

Tujuan utama sistem temu balik informasi adalah untuk menemukan dokumen yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengguna secara efektif dan efisien sehingga pengguna mendapatkan kepuasan melalui informasi yang akurat, tepat, dan tujuan akhir dari sistem temu balik informasi adalah memberikan kepuasan kepada pengguna.<sup>19</sup> Menurut penulis temu kembali informasi merupakan proses untuk mengidentifikasi, kemudian memanggil suatu dokumen dari suatu penyimpanan, sebagai jawaban atas permintaan sebuah informasi.

Media temu kembali informasi merupakan suatu media yang digunakan untuk mempertemukan deskriptor yang mewakili permintaan dengan deskriptor yang mewakili dokumen.<sup>20</sup> Berdasarkan teori-teori di atas dapat penulis simpulkan bahwa media temu balik informasi ialah alat atau sarana komunikasi yang digunakan untuk mencari informasi dalam suatu sistem sehingga dapat menyampaikan informasi kepada pengguna dengan cepat ketika mereka memintanya.

---

<sup>18</sup>Bina Erawati Barasa, *Efektivitas STBI Rekam Medis* (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2009), 8.

<sup>19</sup>Sahril Bustang, "Pemanfaatan Sistem Temu Balik Informasi Berbasis Teknologi Di Perpustakaan Universitas Bosowa" (Makassar: Universitas Bosowa, 2017), 12-13.

<sup>20</sup>Chowdhury, *Introduction to Modern Information Retrieval* (London: Library Association, 2004), 15.

Media temu kembali informasi merupakan suatu media yang memungkinkan penelusuran serta ditemukan informasi potensial yang diinginkan oleh penelusur informasi. Media temu kembali informasi juga meliputi kegiatan mengorganisasikan dokumen atau informasi agar dapat diakses dengan mudah dan cepat. Dengan kata lain media yang dapat menjembatani informasi dengan pengguna yang membutuhkan informasi.

Adapun media temu kembali informasi merupakan satu media yang dapat diakses pengguna dalam memperoleh sumber-sumber informasi yang berupa file. Sehingga pada media temu kembali informasi merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh hasil dari sebuah pencarian informasi dari peneliti terdahulu pada *google scholar*.

Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini menyebabkan perubahan disegala aspek kehidupan, terutama memudahkan pengguna dalam mengakses, mengelola, dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Selain penggunaan *google scholar* sebagai media temu balik informasi, berikut ini ada media-media yang di gunakan untuk temu balik informasi yaitu sebagai berikut :

a) *ScienceDirect*

*ScienceDirect* merupakan database ilmiah internasional terkemuka yang menawarkan dan menyediakan informasi ilmiah *full text* dalam bentuk jurnal dan buku (per-bab) lebih dari 2500 jurnal *peer-review* dan 1.000 buku. Saat ini, *ScienceDirect* menyediakan lebih dari 11 juta artikel/bab, dengan pertumbuhan konten database mencapai 0,5 juta per

tahun. *ScienceDirect* adalah bagian dari Elsevier, yaitu sebuah perusahaan yang menyediakan informasi ilmiah, teknis dan medis terbesar di dunia. *ScienceDirect* memberikan informasi pengantar di website terkait dengan cakupan isi literatur, penawaran produk, opsi pembelian, kebijakan akses, dan keuntungan bagi pengguna, misalnya untuk pustakawan dan peneliti. Perkembangan database *ScienceDirect*, dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.<sup>21</sup>

b) Academia

Academia.edu adalah jejaring sosial akademik. Jejaring sosial ini diluncurkan pada September 2008 dan sekarang situs tersebut memiliki lebih dari 71 pengguna. Platform ini dapat digunakan untuk berbagi dokumen, memantau dampaknya, dan memantau penelitian di area tertentu. Academia.edu didirikan oleh Richard Price dengan tujuan memberikan akses mudah bagi para ilmuwan, peneliti, dan akademisi untuk berbagi temuan dan penemuan penelitian.

c) Ipusna

Aplikasi IPusnas merupakan aplikasi berbasis Android yang disediakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk melayani pemustaka. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia telah meluncurkan aplikasi IPusnas sejak 16 Agustus 2016. Aplikasi ini memiliki fitur OPAC, yaitu fitur yang ada dalam aplikasi untuk melihat atau mencari koleksi

---

<sup>21</sup>Wahid Nashihuddin dan Rochani Nani Rahayu, "Aksesibilitas Informasi Ilmiah Sciencedirect Pustaka Ristek Dilingkungan Ristek Dan LPNK," *Jurnal Pustakawan Indonesia* 12, no. 2 (2013): 1–15.

bahan pustaka.<sup>22</sup> Aplikasi IPusnas adalah salah satu perpustakaan digital berbasis 4.1 milik perpustakaan RI dan dikembangkan oleh PT. Woolu Aksara Maya pada tahun 2016. Selain itu, IPusnas adalah aplikasi perpustakaan digital berbasis mobile atau e-mobile library.” Mengusung tagline “membaca semakin mudah”, IPusnas menjadi solusi terhadap kegemaran budaya membaca masyarakat Indonesia yang masih kecil, sehingga dengan kemudahan akses IPusnas dapat meningkatkan minat baca hingga sampai menjadi budaya.<sup>23</sup>

#### d) GARUDA

Garuda (Garba Rujukan Digital) di kembangkan sebagai portal yang mengintegrasikan data karya ilmiah dari perpustakaan-perpustakaan di Indonesia. Garuda berfungsi sebagai sebuah portal pencari yang dapat menghubungkan pengguna dengan sumber-sumber karya ilmiah yang ada di Indonesia. Jenis konten yang ada di dalam Garuda antara lain skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, makalah jurnal dan berbagai sumber informasi karya ilmiah lainnya. Publik dan masyarakat umum yang melakukan penelusuran suatu karya ilmiah melalui Garuda dapat dengan segera mendapatkan informasi tentang keberadaan karya ilmiah yang dicari.

---

<sup>22</sup>Fauzan and Sri Ati, “Analisis Pemanfaatan Aplikasi IPusnas Berbasis Android Di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7, no. 4 (2018): 11–20, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22944>.

<sup>23</sup>Yulianti Achmad Fauzi, Ade Rafgeni, Ahmad Takyudin, Ilham Ramadhan Sulisty, Juwono, Muhammad Husein Faturahman, Rizal Diantoro, Septi Nur Ilmi Putri, Syahvira Kusumawati, “Pengenalan Aplikasi Ipusnas Kepada Masyarakat Babakan Setu Tangerang Selatan,” *Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika* 2, no. 2 (2021): 218–220.

e) Z Library

Z-Library merupakan sebuah E-Library yang menyediakan lebih dari 5 juta e-book dan 77 juta artikel dari beragam penjurur dunia dan berbagai bahasa. E-Library ini dapat diakses secara gratis, dan tidak perlu membuat akun baru kecuali jika kalian ingin mewakafkan buku kalian. Z-Library dapat kalian akses di [b-ok.org](http://b-ok.org)<sup>24</sup>

Z-Library adalah proyek perpustakaan bayangan untuk akses berbagi file ke artikel ilmiah, teks akademik, dan buku pembajakan populer. Pada 15 September 2021, Z-Library mengklaim menyediakan akses ke lebih dari 8.533.000 buku dan 84.837.000 artikel. Library Z menggambarkan dirinya sebagai organisasi nirlaba yang didukung oleh donasi. Menurut deskripsi situs webnya, situs tersebut telah menawarkan "ebook gratis sejak 2009". Z-Library adalah salah satu perpustakaan bayangan paling populer, bersama dengan Sci-Hub dan Library Genesis. Penerbit dan instansi pemerintah seringkali mengklasifikasikan ketiga situs tersebut ke dalam kategori yang sama (pencurian kekayaan intelektual) ketika menangani kasus anti pembajakan. Organisasi Asosiasi Penerbit Inggris mencoba memberlakukan blok tingkat ISP di Z-Library. Pada akhir tahun 2015, Elsevier Publishing berhasil mengajukan gugatan yang meminta pendaftar domain [bookfi.org](http://bookfi.org) untuk menyesuaikan domain internet situs web tersebut. [Bookfi.org](http://Bookfi.org), [booksc.org](http://booksc.org) dan [b-ok.org](http://b-ok.org)

---

<sup>24</sup>Perpustakaan IT Telkom Puwerkerto, <https://dlibrary.itelkom-pwt.ac.id/>, Diakses 20 Desember 2022.

dimasukkan dalam Laporan Pasar 2017 yang terkenal dari Kantor Perwakilan Dagang.

f) *Google Scholar*

*Google scholar* adalah layanan yang disediakan oleh Google yang memungkinkan pengguna untuk mencari referensi penelitian pendidikan dan ilmiah dalam berbagai format yang dapat dipertahankan secara akademis. *Google scholar* menyediakan informasi ilmiah di berbagai bidang. Selain sebagai mesin pencari, artikel ilmiah yang sesuai dengan kebutuhan akademisi bisa langsung di simpan menggunakan fitur My library. Fitur ini memungkinkan kita untuk menyimpan berbagai artikel yang kita butuhkan, mengaturnya berdasarkan topik, melihat pengutipan terhadap artikel, format sitasi, artikel terkait, bahkan membuat alerts terhadap topik ataupun penelitian yang kita ikuti.<sup>25</sup>

**a. Penggunaan *Google Scholar* Terhadap Temu Balik Informasi**

Di era informasi yang serba ada saat ini, menuntut kegigihan para pencari informasi untuk dapat mengakses informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Untuk mengakses informasi ilmiah, menggunakan mesin pencari *google scholar* adalah salah satu alternatif pencarian yang disarankan. Menurut penulis *google scholar* merupakan suatu media temu balik informasi dengan halaman yang menggabungkan daftar dan pengindeksan. hal ini menghasilkan pangkalan data yang dapat ditelusuri sebagai sisi keluaran dari sistem.

---

<sup>25</sup>Rhevy dkk, *Membangun Personal Branding Lewat Digital Presence* (Jakarta: Pustaka Baru Press., 2022), 18-19.

Pengguna adalah mereka yang melakukan penelusuran atau pencarian informasi pada sistem pencarian informasi. Selain itu, mereka yang mengoperasikan sistem bukan untuk keperluan pencarian/penelusuran informasi juga disebut pengguna.<sup>26</sup>

Penggunaan *google scholar* atau temu kembali informasi adalah proses penemuan kembali informasi atau data yang dibutuhkan pemakai yang telah disimpan dalam suatu sistem informasi atau dalam suatu pangkalan data. Penggunaan *google scholar* mempunyai manfaat untuk mencegah terjadinya duplikasi, mencegah pemborosan waktu, mengetahui arah perkembangan ilmu/bidang yang diikuti.

Bagi seorang peneliti atau dosen, *google scholar* digunakan untuk menemukan masalah untuk ide yang menarik dan bermanfaat, membandingkan karya terdahulu sebagai pendukung bahan penulisan, membantu memilih desain atau metodologi penelitian, membantu menghindari kesalahan penelitian terdahulu. Esensi dari penggunaan *google scholar* terhadap temu kembali informasi adalah bagaimana memanggil/mendapatkan informasi yang tersedia dalam *google scholar* terutama penggunaan *google scholar* banyak dilakukan oleh mahasiswa.

Menurut Hasugian ada beberapa penggunaan *google scholar* terhadap temu kembali informasi diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>26</sup>Hasugian, *Penggunaan Bahasa Alami Dan Kosakata Terkontrol Dalam Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Teks* (Medan: USU Digital Library, 2003), 34.

a. Dokumen Elektronik (*e-document*)

Dokumen elektronik dapat berupa buku elektronik (*e-book*), jurnal elektronik (*e-jurnal*), atau dokumen lain dalam format elektronik. Buku elektronik adalah buku yang diterbitkan dalam format elektronik. Pada prinsipnya muatan isi buku elektronik sama dengan versi cetaknya. Hanya karena formatnya berbeda maka cara penggunaannya pun berbeda.

b. Indeks dokumen

Indeks dokumen adalah istilah yang dijadikan sebagai representasi dan/atau wakil dokumen. Indeks dokumen ini dapat berupa kata istilah yang menjadi subjek dokumen dan dapat juga berupa kata yang mewakili judul dan/atau pengarang.<sup>27</sup>

Menurut Houghton dalam Mutia dan Jumino adalah pencarian atau interaksi antara pengguna dengan sistem. Sarana temu kembali informasi atau media untuk proses temu kembali informasi. Dalam pencarian informasi ada dua cara pencarian *pertama*, manual/konvensional yaitu pencarian yang dilakukan secara manual yaitu melalui kartu katalog, kamus, ensiklopedia, bibliografi, indeks, dan sebagainya. *Kedua*, dengan sarana/media elektronik/digital, yaitu pencarian yang dilakukan dengan menggunakan media elektronik seperti melalui OPAC, *search engine*, *google scholar*, *database online*, jurnal elektronik, referensi elektronik, dan informasi lainnya secara digital menggunakan database, jaringan internet. Selain media mesin pencari, seiring berjalannya waktu, mesin

---

<sup>27</sup>*Ibid.* 38.

pencarian informasi dapat dilakukan melalui smartphone. Cara pengambilan informasi melalui smartphone ini lebih efektif dan praktis dibandingkan melalui database.<sup>28</sup>

## 2. Efektivitas

Kata efektivitas berasal dari kata dasar efektif yang berasal dari Bahasa Inggris yaitu *effective*. Gedeon dalam Lumeno dkk menjelaskan bahwa efektivitas mengacu pada hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang diperoleh.<sup>29</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata efektif berarti memiliki ada pengaruh terhadap sesuatu atau hasil tertentu.<sup>30</sup> Sedangkan David dan Hawthorn dalam Prastiwi dan Jumino mengungkapkan efektivitas adalah program mencapai hasil yang diharapkan, dan melaksanakan suatu program untuk memenuhi kebutuhan kelompok pemangku kepentingan dimana ia menjadi sasaran.<sup>31</sup> Berdasarkan paparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa efektivitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui berapa banyak hasil nyata yang dicapai dalam suatu pelayanan, program atau sistem, sehingga dapat dikatakan berhasil atau mencapai suatu tujuan yang sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Kondisi ideal dari keefektifan suatu sistem temu kembali informasi adalah apabila rasio perolehan dan ketepatan sama besarnya. Boyce dalam Janu dan Purwono mengemukakan beberapa pengukuran efektivitas temu kembali

<sup>28</sup>Mutia Ajeng Prastiwi & Jumino, "Efektifitas Aplikasi Ipusnas Sebagai Sarana Temu Balik Informasi Elektronik Di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia" (Semarang: Universitas Diponegoro, 2021).

<sup>29</sup>Magdalena M. G. Lumeno, "Pemanfaatan Sarana Temu Kembali Informasi Khususnya Katalog Upt Perpustakaan Unima Oleh Mahasiswa," *Acta Diurna* IV, no. 1 (2015): 1–15.

<sup>30</sup>KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," Available at: [Http://Kbbi.Web.Id/Pusat](http://Kbbi.Web.Id/Pusat), Diakses 15 Februari 2023

<sup>31</sup>Mutia Ajeng Prastiwi and Jumino, "Efektivitas Aplikasi Ipusnas Sebagai Sarana Temu Balik Informasi Elektronik Perpustakaan Nasional Republik Indonesia," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7, no. 4 (2018): 231–240, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22966>.

informasi yang ditawarkan oleh para pakar informasi seperti Meadow, Vickery, Heine, Van Rijsbergen, Shaw dan Goffman-Newill. Akan tetapi karena rasio dari recall sebenarnya sulit diukur karena jumlah seluruh dokumen yang relevan dalam database sangat besar, jadi precision yang menjadi salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai keefektifan suatu sistem temu kembali informasi.<sup>32</sup> Dua hal penting yang biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan suatu sistem temu kembali, yaitu rasio atau perbandingan recall dan presisi.

Pada saat yang sama Lancaster memberikan penilaian untuk mengukur tingkat akurasi dalam mengevaluasi efektivitas suatu sistem temu kembali data dengan digit dan mengurutkannya menurut akurasi rendah yaitu tidak efektif, akurasi sedang berarti kurang efektif, dan akurasi tinggi berarti efektif. Ini tabel penilaiannya.

**Tabel 2.1 Penilaian Efektivitas Precision Sistem Temu Kembali Informasi**

Nilai	Precision	Keterangan
0 - 0,33	Precision rendah	Tidak efektif
0,34 - 0,67	Precision sedang	Kurang efektif
0,68 - 1,00	Precision tinggi	Efektif

Konsep Efektivitas dapat digunakan dalam upaya mengevaluasi suatu program, layanan ataupun suatu sistem yang diterapkan di suatu organisasi. Menurut DeLone dan McLean dalam Prastiwi dan Jumino indikator dari variabel efektivitas media temu balik informasi elektronik terdiri 3 indikator yaitu:<sup>33</sup>

<sup>32</sup>Janu Saptari and Purwono Purwono, "Temu Kembali Informasi Bibliografi Dengan Bahasa Alami Pada Field Judul Dan Sufjek (Studi Efektivitas Katalog Induk Terpasang Perpustakaan UGM)," *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 3, no. 1 (2015): 1–13.

<sup>33</sup>Prastiwi and Jumino, "Efektivitas Aplikasi Ipusnas Sebagai Sarana Temu Balik Informasi Elektronik Perpustakaan Nasional Republik Indonesia." 233.

a. Kualitas Sistem

Kualitas sistem adalah kenyamanan akses (*convenience of access*), keluwesan sistem (*flexibility of system*), dan keandalan sistem (*system reability*). Kenyamanan akses adalah keadaan nyaman pengguna dalam mengakses atau menggunakan suatu sistem. Keluwesan sistem adalah pantas dan menariknya suatu sistem menurut pengguna. Keandalan sistem adalah sistem yang dapat dipercaya dan memberikan hasil yang sama pada pengujian atau percobaan yang berulang.

b. Kualitas Informasi

Kualitas informasi adalah akurasi (*accuracy*), kekinian (*currency*), ketepatan waktu (*timeliness*), dan kelengkapan (*completeness*). Akurasi berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Kekinian berarti informasi terbaru sesuai waktu dan keadaan kini atau sekarang. Ketepatan waktu berarti informasi yang sampai kepada penerima tidak terlambat, informasi yang telah usang tidak memiliki nilai lagi. Kelengkapan berarti informasi menunjukkan kelengkapan isi tidak hanya mengenai volumennya, akan tetapi juga mengenai keluaran informasi.<sup>34</sup>

c. Kualitas Layanan

Kualitas layanan digunakan untuk mengukur kualitas dari dukungan penyedia sistem informasi kepada pengguna sistem informasi.

**3. Google Scholar**

**a. Pengertian Google Scholar**

*Google scholar* adalah layanan yang memungkinkan pengguna internet melakukan pencarian materi-materi pelajaran berupa teks dalam berbagai format publikasi. Diluncurkan pada tahun 2004, indeks *google scholar* mencakup jurnal-

---

<sup>34</sup>Tata Sutabri, *Analisis Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset., 2012), 29.

jurnal online dari publikasi ilmiah.<sup>35</sup> Menurut Khabas dan Giles, *google scholar* adalah sebuah platform mesin pencari (*search engin*). Dengan kapasitas mesin pencari yang sangat besar. Dimana hasil pencarian *google scholar* mencakup hampir seluruh (sekitar 80-90%) paper ilmiah yang telah diterbitkan, platform ini memiliki daya tarik yang banyak digunakan oleh akademisi diseluruh dunia. Kemampuan mesin pencari yang ditawarkan oleh platform ini mendukung akademisi di dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengajaran.<sup>36</sup>

*Google scholar* menyediakan cara yang mudah untuk mencari literature akademis secara luas. *google scholar* dapat digunakan untuk mencari referensi ilmiah dari satu tempat berupa makalah peer-review, thesis, buku, abstrak dan artikel dari penerbit akademis, komunitas, profesional, pusat data pracetak, universitas dan organisasi akademis lainnya. *Google scholar* akan membantu seseorang mengidentifikasi penelitian yang paling relevan dari seluruh penelitian akademis.

*Google scholar* bertujuan menyusun artikel seperti yang dilakukan peneliti, dengan memperhatikan kelengkapan teks dan setiap artikel, penulis, publikasi yang menampilkan artikel dan frekuensi penggunaan kutipan artikel dalam literatur akademis lainnya. Hasil paling relevan akan selalu muncul pada halaman pertama. Triyono mengatakan kebutuhan manusia akan suatu informasi tidak akan pernah terpuaskan, dari satu berita yang didapat maka akan mencari berita yang lainnya.

---

<sup>35</sup>Sudia Ajjronisa, *Sistem Temu Balik Informasi Menggunakan Google Scholar* (Bandung: UPT Perpustakaan UNP, 2016), 29.

<sup>36</sup>Rhevy dkk, *Membangun Personal Branding Lewat Digital Presence*, 20

Manfaat *google scholar* dalam kehidupan banyak digunakan terutama oleh para akademisi mahasiswa, dan siswa-siswa lainnya yang mungkin sedang mencari sumber rujukan, artikel, dan mudah untuk diakses, kebutuhan ruang, dan termasuk media publikasi yang murah. Meski tidak setiap arsip bisa ditemukan di *google scholar* ini karena banyak layanan perpustakaan digital lainnya, tapi setidaknya dapat membantu mencari informasi secara maksimal pengguna layanan gratis yang menyediakan berbagai platform untuk mengembangkan diri dan menjadi manusia modern yang juga tidak lupa dengan hal-hal yang terdahulu.<sup>37</sup>

#### **b. Frekuensi Pengguna *Google Scholar***

Frekuensi pengguna merupakan suatu jumlah penggunaan terhadap sesuatu memiliki sifat penjumlahan yang dapat menentukan sebuah frekuensi yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

Pada penggunaan *google scholar* sendiri yang peneliti ketahui terdiri dari siswa, mahasiswa dan dosen, Namun pada umumnya frekuensi penggunaan *google scholar* lebih sering digunakan oleh mahasiswa dalam membuat makalah, proposal dan skripsi. Maka frekuensi penggunaan *google scholar* dapat dilihat dengan jelas bahwa penggunaan *google scholar* lebih banyak digunakan oleh mahasiswa.

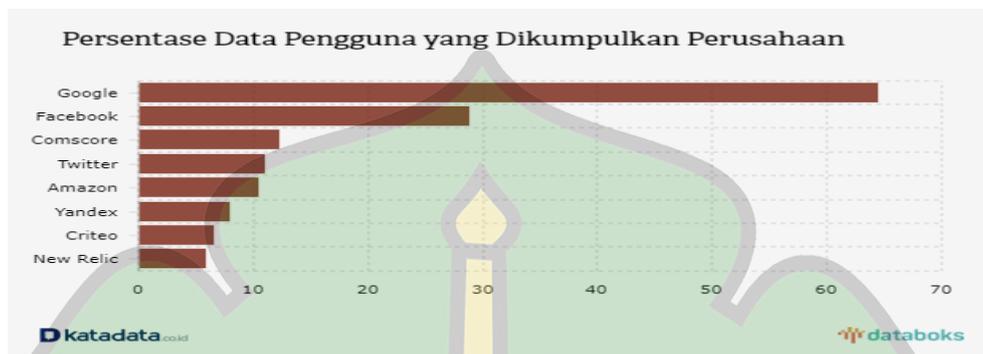
Adapun frekuensi penggunaan yang dilakukan dalam pencarian informasi diantaranya yaitu: Jurnal, Artikel, Skripsi, Layanan berbayar. Penggunaan *google*

---

<sup>37</sup>Roidatus Salamah, "Pemanfaatan Aplikasi Google Scholar Dalam Proses Publikasi Jurnal," *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring)* 2, no. 1 (2022): 795–811.

*scholar* dalam menemukan informasi/referensi dari peneliti terdahulu dapat memperkuat penelitian selanjutnya.

**Tabel 2.2 Persentase Data**



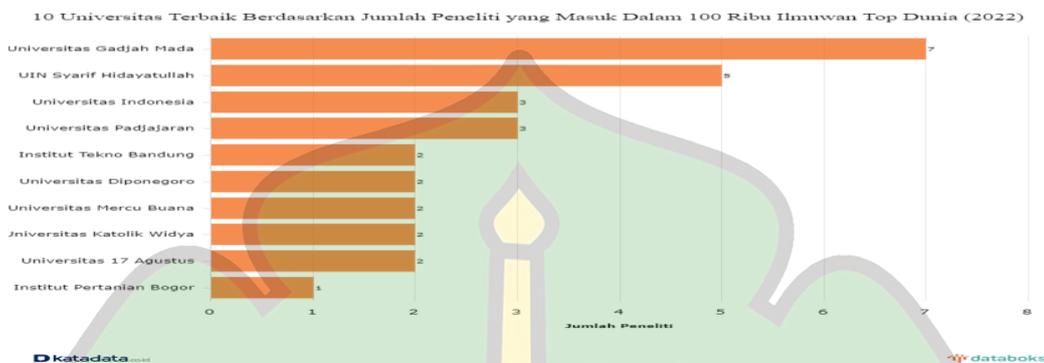
Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa *google* memiliki posisi paling strategis untuk mengumpulkan data para penggunanya, yaitu sebesar 64,4%. Data itu berasal dari beragam layanan yang disediakan oleh perusahaan ini dan dimanfaatkan pengguna dalam aktivitas sehari-hari, misalnya layanan *google scholar*, surat elektronik Gmail, peta *Google Maps*, dan peramban *Chrome*.

Setelah *Google*, *Facebook* juga bisa mengambil data sebanyak 28,8% berdasarkan aktivitas pengguna di situsnya, diikuti perusahaan konsultan media Comscore (12,2%), Twitter (11%), dan Amazon (10,5%). Beberapa perusahaan jasa juga memiliki posisi strategis, antara lain penyedia layanan internet Yandex (8%), jasa periklanan Criteo (6,5%), dan penyedia perangkat lunak New Relic (5,9%).

Riset Statista menyebutkan, kumpulan data tersebut akan dianalisis untuk mengetahui pola perilaku dan konsumsi penggunanya. Dengan begitu, layanan

dari masing-masing perusahaan bisa tepat sasaran pada setiap kelompok pengguna.<sup>38</sup>

**Tabel 2.3 10 Universitas Terbaik di Indonesia Versi AD Scientific Index 2022**



*Alper-Doger Scientific Index*, atau disingkat *AD Scientific Index*, telah merilis pemeringkatan universitas terbaik secara global dan per negara untuk tahun 2022. Berbeda dengan lembaga pemeringkatan universitas lainnya, lembaga ini merilis peringkat berdasarkan performa ilmiah dan produktivitas peneliti dari masing-masing kampus. Performa dan produktivitas tersebut diukur dari total nilai *h-index* yang terdapat di *google scholar*, serta banyaknya peneliti yang berprestasi dan berkinerja baik dari tiap almamater.<sup>39</sup>

<sup>38</sup>Andrea Lidwina, "Google Paling Banyak Kumpulkan Data Pengguna (Katadata Media Network / Kataboks 11/10/2019 14:13 WIB)," <https://databoks.katadata.co.id/>, Diakses 28 Desember 2022.

<sup>39</sup>Vika Azkiya Dihni 10 Universitas Terbaik Berdasarkan Jumlah Peneliti Yang Masuk Dalam 100 Ribu Ilmuwan Top Dunia (2022) (Katadata Media Network / Kataboks 15/02/2022 17:30 WIB), <https://databoks.katadata.co.id/>, Diakses 03 Januari 2023.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksud dari cara ilmiah adalah bahwa kegiatan penelitian bersandar pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, sistematis dan empiris.<sup>40</sup> Secara umum ada tiga metode penelitian yang umum digunakan terutama dalam penulisan karya ilmiah. Ketiga metode penelitian itu terdiri dari, metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif, dan metode penelitian kombinasi (*mixed methods*).<sup>41</sup>

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan.<sup>42</sup> Berkenaan dengan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Kasiran, penelitian kuantitatif adalah upaya seorang peneliti menemukan pengetahuan menyuguhkan data dalam bentuk angka. Angka-angka yang diperoleh inilah yang digunakan untuk melakukan analisa keterangan.<sup>43</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode survei. Penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survei yang artinya metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan suatu data yang terjadi, baik pada masa lampau atau saat ini mengenai keyakinan, pendapat,

---

<sup>40</sup>Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 46.

<sup>41</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2015), 39

<sup>42</sup>Winamo Sukrakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 2016), 259

<sup>43</sup>Moh Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2018), 76.

karakteristik, dan hubungan variabel yang dapat digunakan untuk menguji beberapa hipotesis.<sup>44</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa penelitian ini lebih menekankan pada data numerik atau angka yang diolah dengan menggunakan teknik statistik. Dimana penelitian ini berfokus pada analisis data yang bersifat angka dan menggunakan metode statistik untuk memahami hasilnya.

## **B. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul yang diangkat, lokasi penelitian ini adalah di lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang beralamat di Jln. Syekh Abdur Rauf, Kopelma Darussalam Banda Aceh, Kota Banda Aceh-Prov. Aceh – Indonesia, Kode Pos 23111, Telepon 0651-7552921. Objek yang diteliti adalah mahasiswa akhir prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2017 pada Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh. Waktu penelitian pada tanggal 06 April 2023 – 10 April 2023.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa akhir ilmu perpustakaan UIN Ar-Raniry Angkatan 2017 yang aktif berjumlah 54 mahasiswa.

---

<sup>44</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam, 2017), 35.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>45</sup> Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : besaran Sampel

N : besaran populasi

e : nilai kritis (kesalahan penarikan sampel), di mana rumus Slovin ini nilai kritisnya sebesar 10 %

Berikut uraian pengambilan sampel :

$$n = \frac{54}{1 + 54(0,1)^2}$$

$$n = \frac{54}{1 + 54(0,01)}$$

$$n = \frac{54}{1 + 0,54}$$

$$n = \frac{54}{1,54}$$

$$n = 35$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus solvin maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 35 orang.

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta., 2019), 87.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *Insedental Sampling*. Menurut Sugiono, tehnik *Insedental Sampling* merupakan tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan/ *insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, tetapi dengan ketentuan bila dipandang orang yang ditemui itu cocok untuk dijadikan sampel data.<sup>46</sup>

#### **D. Teknik pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi sering digunakan untuk pengumpulan data yang penelitiannya bermaksud untuk mengkaji tingkah laku. Observasi atau disebut pula dengan dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, Jadi, mengobservasikan dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peradaban, dan pengecapan.<sup>47</sup> Dapat dipahami bahwa observasi sebenarnya adalah pengamatan langsung. Di dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan tes, kuesioner/ angket, rekaman gambar dan rekaman suara.

Obeservasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Dimana dalam metode ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari dengan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data

---

<sup>46</sup> *Ibid*, 89.

<sup>47</sup>Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition* (Inc: SAGE Publications, 2018), 98.

yang diperoleh akan lebih tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

Adapun observasi yang peneliti lakukan berkenaan dengan penggunaan *google scholar* dalam mencari bahan referensi untuk penulisan tugas akhir. Observasi dilakukan pada bulan maret 2022, hal yang peneliti amati tentang kendala yang dihadapi oleh mahasiswa akhir dalam melakukan penelusuran di *google scholar*. Tahapan observasi yang peneliti lakukan dengan membuat catatan bebas tentang segala aktivitas yang berkaitan langsung dengan objek yang diteliti. Misalnya peneliti merekam segala aktivitas yang dianggap penting selama mahasiswa sedang melakukan kegiatan mencari informasi dengan menggunakan *google scholar*.

## 2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai penelitian yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan respon. Untuk mendapatkan jawaban, peneliti tidak perlu bertemu langsung dengan responden tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis. Penelitian ini menggunakan angket , yang mana jawabannya sudah disediakan dan responden tinggal memilih.<sup>48</sup>

Penelitian ini berusaha mengukur tingkat keterampilan individu, dengan menggunakan angket bentuk skala, yang merupakan serangkaian

---

<sup>48</sup> Turikan Taniredja, *Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta., 2014), 44.

tingkatan, level atau nilai yang mendeskripsikan variasi derajat sesuatu. Jenis skala yang digunakan adalah skala Likert yang mana angket akan dibagikan ke responden dengan jawaban sangat setuju (ST), setuju (S), cukup setuju (CS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STJ). Masing-masing jawaban memiliki skor atau nilai.<sup>49</sup>

**Tabel 3.1 Skala Likert**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Selanjutnya dilakukan analisis karakteristik responden dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi responden dalam menjawab setiap butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Peralatan analisis data untuk menguji persepsi responden dengan menghitung nilai rerata dan kemudian dikelompokkan kedalam kategori penilaian persepsi responden.

**Tabel 3.2**  
**Karakteristik Berdasarkan Interval Skor**

Rata-rata Skor	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik / Sangat Rendah
1, 81 – 2,60	Tidak Baik / Rendah
2,61 – 3,40	Kurang Baik / Sedang
3,41 – 4,20	Baik / Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat Baik / Sangat Tinggi

<sup>49</sup> *Ibid*, 45.

Untuk memberikan gambaran pencapaian dari setiap variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria rata-rata skor dari jawaban responden.

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.<sup>50</sup>

Studi dokumentasi dalam penelitian ini berkenaan dengan data-data dari pihak prodi S1 ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Uin Ar-Raniry berupa nama-nama mahasiswa aktif S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2017. Selanjutnya dokumentasi peneneliti dengan responden penelitian dalam mencari informasi dengan menggunakan *google scholar*.

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*construct validity*) artinya validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat

---

<sup>50</sup> Yusnita Ahdiani, "Model Pembinaan Akhlak Di SMA 20 Bandung," last modified 2022, [http://repository.upi.edu/2531/6/S\\_IPAI\\_0906378\\_CHAPTER.pdf](http://repository.upi.edu/2531/6/S_IPAI_0906378_CHAPTER.pdf).

ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Validitas konstruk memiliki pendekatan yang cukup objektif dan sederhana.<sup>51</sup>

Penghitungan uji validitas ini menggunakan bantuan *Statistikal Package for the Social Science (SPSS)* dan *Microsoft Office Excel*. Setelah diperoleh, kemudian dibandingkan dengan dengan tingkat kepercayaan 90% atau  $\alpha=0.1$  dengan  $dk = n-2$  ( $dk=35-2=33$ ). Jika dilihat dalam nilai nilai  $r$  *Product Moment*, = 0,3338. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka *item* tersebut dinyatakan valid, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka *item* tersebut dinyatakan tidak valid.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan *reliabel* apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda.<sup>52</sup>

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode *split half* dengan menggunakan IBM SPSS 23, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Pengujian *reliabilitas* dengan *Alfa Cronbach* bisa dilihat

<sup>51</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2014), 132.

<sup>52</sup> Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia Cetakan I* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2013), 302.

dari nilai Alfa, jika nilai Alfa > dari nilai 0,7 maka dapat dikatakan *reliable*.<sup>53</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah.<sup>54</sup>

Setelah peneliti mengumpulkan semua data baik yang diperoleh dari angket, observasi maupun dokumentasi, peneliti melakukan analisis data dengan tujuan untuk memperoleh data yang efektif setelah melakukan penelitian di lapangan. Oleh karena itu langkah-langkah dalam menganalisis data kuantitatif ini peneliti melakukannya dengan beberapa tahap seperti tahap pemeriksaan (editing), proses pemberian identitas (coding) dan proses pembeberan (tabulasi).

### a) Tahap *Editing* (Pemeriksaan)

*Editing* adalah yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini penting, peneliti melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian di lapangan. Pada prinsipnya proses editing data bertujuan agar data nanti akan dianalisis telah akurat dan lengkap. Maka dari itu, keadaan tersebut harus diperbaiki melalui editing.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 98.

<sup>54</sup> Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi : Dilengkapi Beberapa Alat Analisa Dan Penuntun Penggunaan* (Jakarta: Bina Aksara., 2016), 149.

b) Tahap *Coding* (Pemberian kode)

Setelah melakukan proses editing terhadap data, maka proses selanjutnya adalah coding. *Coding* adalah proses memberi kode-kode menurut jenis datanya. Tujuan pengkodean untuk mengklasifikasi jawaban responden ke dalam kategori yang penting, dan memberikan kode untuk memudahkan penulis dalam mengolah dan menganalisis data.<sup>55</sup>

c) Tabulasi (pembeberan)

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Dengan demikian pengolahan data yang penulis lakukan untuk data angket pada fase tabulating adalah menyajikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam masing-masing kategori yang disajikan dalam bentuk tabel.

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satu uraian dasar sehingga ditemukan jawaban dari tujuan penelitian.<sup>56</sup> Adapun tahapan analisis data yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Menyebarkan seluruh angket dan memeriksa angket yang sudah diisi oleh seluruh responden.
2. Menambahkan skor untuk tiap-tiap hasil angket yang telah diisi.
3. Menyiapkan tabel tabulasi jawaban berisi skor pada setiap item pertanyaan angket atau kuesioner.

---

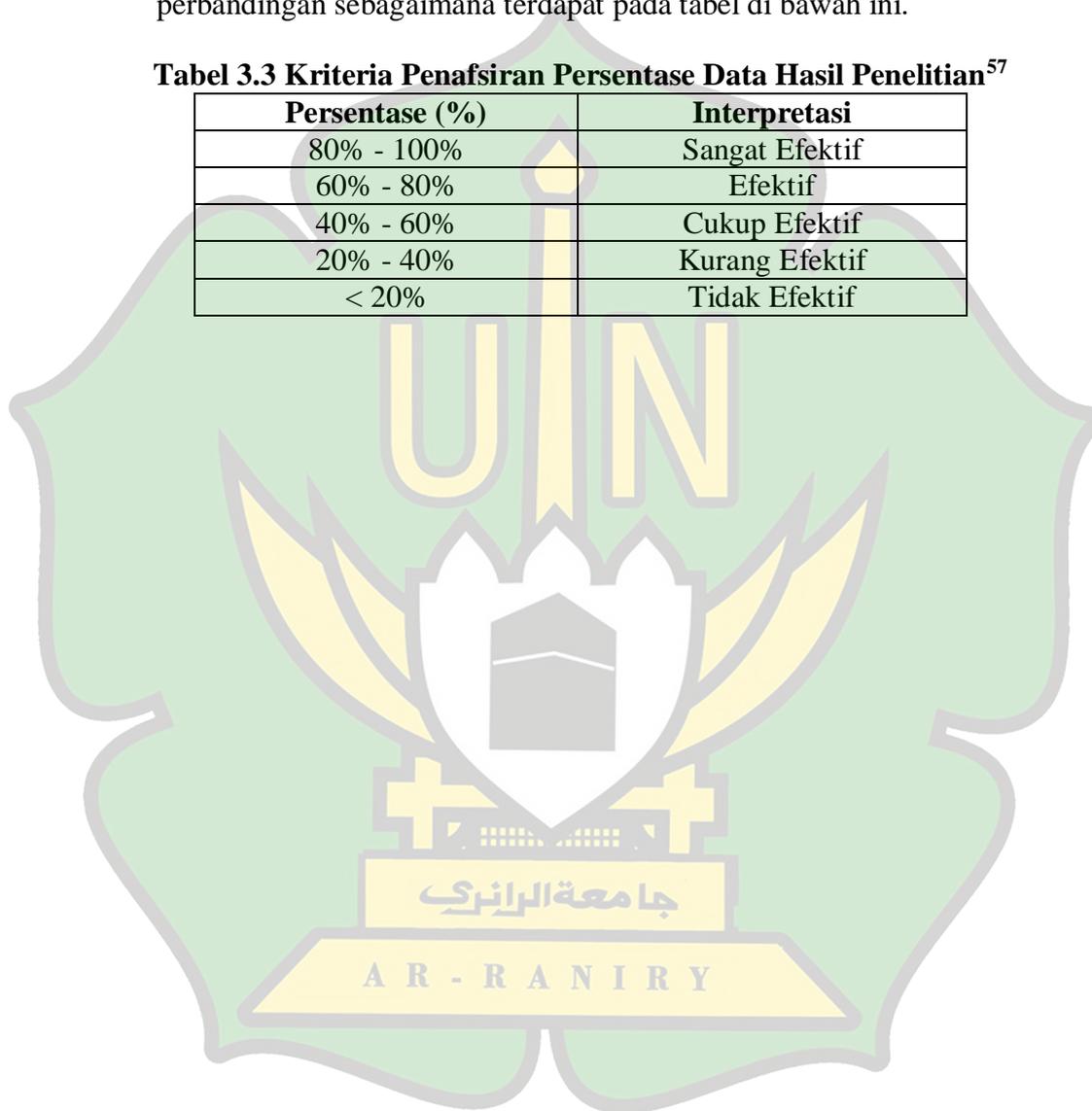
<sup>55</sup> Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 174.

<sup>56</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2011), 87.

4. Menguji validitas dan reliabilitas melalui bantuan program SPSS.
5. Mengukur skala perbandingan nilai yang telah di peroleh melalui angket agar bisa menganalisis rumusan masalah. Adapun kriteria skala perbandingan sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.3 Kriteria Penafsiran Persentase Data Hasil Penelitian<sup>57</sup>**

Persentase (%)	Interpretasi
80% - 100%	Sangat Efektif
60% - 80%	Efektif
40% - 60%	Cukup Efektif
20% - 40%	Kurang Efektif
< 20%	Tidak Efektif



<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 84.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Google Scholar

Google Scholar didirikan oleh Alex Verstak dan Anurag Acharya, yang memiliki tujuan untuk menciptakan search engine yang dapat mempermudah mahasiswa dan akademisi untuk memiliki akses ke artikel ilmiah. Kisah awal terbentuknya Google Scholar bermula dari pendiri utamanya yaitu Anurag Acharya, ia kuliah di kampus Indian Institute of Technology (IIT) di Kharagpur, India. IIT adalah gabungan MIT dan Stanford versi India. IIT merupakan salah satu kampus yang telah menghasilkan banyak insinyur dan eksekutif terkenal di perusahaan Internet di India dan luar negeri.<sup>58</sup>

Setelah menyelesaikan studinya di IIT, Acharya datang ke Amerika untuk meraih gelar doktor dan menjadi asisten profesor ilmu komputer di University of California, Santa Barbara, Amerika Serikat. Kesuksesannya dalam bidang akademik tidak membuat Acharya puas, ia merasa harus melakukan tindakan yang dapat berdampak nyata dan memberikan perbedaan untuk masa depan. Suatu hari pada tahun 1999 dia mengunjungi seorang rekan kerja yang mengambil cuti sementara untuk bekerja di sebuah perusahaan rintisan di Palo Alto, bernama Google.<sup>59</sup>

Masalah penelusuran yang pada dasarnya memenuhi misi Google pada

---

<sup>58</sup>Khanna Tiara dan Untung Rahardja, dan Iis Ariska Rosalinda, "Pemanfaatan Google Scholar dan CItiation dalam Memenuhi Kebutuhan Pembuatan Skripsi Mahasiswa pada Perguruan Tinggi", *Technomedia Journal* Vol. 1 No. 1: 2016, 112.

<sup>59</sup>*Ibid.*

saat mengatur dan memberikan akses ke informasi dunia tampaknya menjadi masalah yang layak dipecahkan. Terutama karena hal itu selaras dengan pengalaman yang ia hadapi di negara asalnya. Acharya akhirnya mulai bekerja untuk Google pada tahun 2000. Google Scholar adalah layanan yang memungkinkan pengguna internet melakukan pencarian materi-materi pelajaran berupa teks dalam berbagai format publikasi. Diluncurkan pada tahun 2004, indeks Google Scholar mencakup jurnal-jurnal online dari publikasi ilmiah.



**Gambar 4.1 Tampilan Google Scholar**

Menggunakan Google Scholar sama halnya dengan menggunakan search engine Google, cukup dengan menuliskan kata kunci (query) pada kotak search maka Google scholar akan menampilkan hasil pencarian yang relevan dengan kata kunci tersebut. Berikut uraian cara menggunakan Google Scholar.

The screenshot shows a Google Scholar search interface. The search bar contains the text "temu balik informasi google scholar". Below the search bar, there are several search results listed. Each result includes a title, a brief description, and a link to the full text (PDF). The results are as follows:

Result Title	Source
[PDF] Sistem <b>temu balik informasi</b> menggunakan <b>google scholar</b>	[PDF] unp.ac.id
Penelitian strategi pengembangan koleksi di perpustakaan pada <b>google scholar</b> : sebuah narrative literature review	[PDF] unilak.ac.id
TINJAUAN PUSTAKA SISTEMATIS: PENERAPAN METODE OPAC (ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE) PADA SISTEM <b>TEMU BALIK INFORMASI</b>	[PDF] stie-trianandra.ac.id
Tingkat Sitasi Artikel Ilmiah Dosen UIN Ar-Raniry Pada <b>Google Scholar</b> Dan Dampaknya Terhadap Pengembangan Kapasitasnya	[PDF] ar-raniry.ac.id

**Gambar 4.2 Menggunakan Google Scholar**

## 2. Profil Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Tahun 2017

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan merupakan prodi termuda di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Prodi ini mulai menerima mahasiswa perdana pada tahun 2006 berdasarkan persetujuan Menteri Agama RI sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Agama RI Nomor: Dj.I/416/2018 Tanggal 21 November 2008.<sup>60</sup> Jumlah Mahasiswa ilmu perpustakaan pada tahun 2017 secara keseluruhan sebanyak 145 orang. Dimana laki-laki berjumlah 49 orang dan perempuan berjumlah 96 orang.<sup>61</sup>

## 3. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akhir Prodi S1 Ilmu Perpustakaan UIN AR-Raniry Banda Aceh. Adapun karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dari karakteristik jenis kelamin, usia dari responden penelitian dan lama kuliah. Dalam Penelitian ini penulis

<sup>60</sup><http://ilpus.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah>, Dikutip Pada Tanggal 14 Mei 2023.

<sup>61</sup><https://mahasiswa.siakad.ar-raniry.ac.id/prodi/detail/71201>, dikutip Pada Tanggal 11 Desember Tahun 2023.

mengambil sampel sebanyak 35 responden. Karakteristik responden penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian**

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase
1	Jenis Kelamin:		
	▪ Laki-laki	15	42,87
	Perempuan	20	57,14
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100,0</b>
2	Usia		
	▪ 21 - 22 tahun	12	34,28
	▪ 23 - 24 tahun	23	65,71
	> 24 tahun		
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100,0</b>
3	Angkatan Kuliah		
	▪ 2017	35	100,0
	▪ 2018		
	2018 > tahun		
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer diolah (2023).

Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin responden dapat dijelaskan bahwa responden laki-laki berjumlah 15 (42,87%) responden dan perempuan 20 (57,14%). Berdasarkan usia responden dapat dijelaskan bahwa responden yang berusia 21-22 tahun berjumlah 12 (34,28%), usia 23 – 24 sebanyak 23 orang (65,71%). Adapun tahun angkatan kuliah responden saat posisi sebagai mahasiswa akhir adalah tahun 2017 (100%).

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Angka ketentuan korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r, cara melihat angka kritik adalah dengan melihat barisan N-2, dimana untuk taraf

signifikan 0,5% angka kritik. Adapun hasil uji validitas yang diperoleh sesuai dengan variabel independen dan dependen sesuai dengan instrument yang telah disebarkan kepada responden dapat dilihat pada Tabel. 4.3 berikut.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel**

No	Indikator	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	X_1	0,735	0,333	Valid
2	X_2	0,829	0,333	Valid
3	X_3	0,838	0,333	Valid
4	X_4	0,784	0,333	Valid
5	X_5	0,732	0,333	Valid
6	X_6	0,551	0,333	Valid

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Dari hasil pengujian validitas pada tabel di atas, kuesioner yang berisi menggunakan kuesioner yang telah diisi oleh 35 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, terlebih dahulu harus mencari tau  $r_{tabel}$  dari sampel terlebih dahulu. Rumus dari  $r_{tabel}$  adalah  $df = N-2$  jadi  $35-2 = 33$ , sehingga  $r_{tabel} = 0,333$ . Dari hasil perhitungan validitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ada 35 kuesioner di mana dari hasil yang diperoleh dinyatakan valid, hasil semua kuesioner dinyatakan valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  di mana dapat dilihat hasilnya  $r_{hitung} > 0,333$ .

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>62</sup> Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode split half, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation*

<sup>62</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 83.

*Between Forms*. Pengujian reliabilitas dengan *Alfa Cronbach* bisa dilihat dari nilai Alfa, jika nilai Alfa > dari nilai 0,7 maka dapat dikatakan *reliable*. Alat untuk melakukan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 for windows. Hasil uji reliabilitas ini disajikan pada tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.3. Hasil Uji Reliabel**

No	Variabel	Item Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Ket
1	Efektivitas Penggunaan Google Scholar (X)	6	0,851	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel Efektivitas penggunaan *Google Scholar (X)* dapat dilihat bahwa *cronbach's alfa* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu  $0,851 > 0,7$  hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (X) dinyatakan reliabel. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variabel ini dinyatakan reliabel atau bisa dipercaya.

### 3. Karakteristik Jawaban Responden

Adapun pernyataan responden terkait efektivitas penggunaan *google scholar* sebagaimana disajikan pada tabel 4.5 berikut ini.

**Tabel 4.4  
Karakteristik Jawaban Responden**

Item		STS	TS	KS	S	SS	N	Skor	Mean
		1	2	3	4	5			
X_1	Frek.	0	2	5	15	13	35	144	4,11
X_2	Frek.	0	4	8	13	10	35	142	4,05
X_3	Frek.	0	3	11	18	3	35	126	3,60
X_4	Frek.	0	5	13	15	2	35	119	3,40

X_5	Frek.	0	5	16	11	3	35	117	3,34
X_6	Frek.	0	5	13	9	8	35	125	3,57
<b>Total</b>									<b>3,67</b>

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan hasil tabel 4.5, menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan *google scholar* diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,67. Nilai ini berada pada rentang 3,41-4,20 maka dapat dinyatakan bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan efektivitas penggunaan *google scholar* berada pada kategori baik atau tinggi. Adapun dari indikator variabel ini nilai tertinggi yaitu untuk pertanyaan no 1 dimana yang diperoleh sebesar 4,11 dan pertanyaan yang memperoleh jawaban rendah berada pada indikator kedua pada pertanyaan kelima yakni 3,34.

#### 4. Uji Jawaban Responden

Jawaban dari seluruh responden yang berjumlah 35 orang dianalisis untuk melihat jumlah (frekuensi) atas jawaban yang diberikan. Maka analisis frekuensi responden dilihat dari keseluruhan responden. Dari 6 pernyataan masing-masing variabel yang diajukan menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) untuk masing-masing variabel sehingga mudah untuk diinterpretasikan.

Hasil respon mahasiswa akhir Prodi Ilmu Perpustakaan UIN AR-Raniry Banda Aceh terkait efektivitas penggunaan *google scholar* sebagai media temu balik informasi mahasiswa akhir prodi ilmu perpustakaan, dimana hasil respon mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan UIN AR-Raniry Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Jawaban Responden**

No	Y
1	82,28 %
2	76,57 %
3	72 %
4	68 %
5	66,85 %
6	71,42 %
<b>Rata-rata %</b>	<b>72,85%</b>

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa hasil angket respon mahasiswa akhir Prodi Ilmu Perpustakaan UIN AR-Raniry Banda Aceh dalam penggunaan *google scholar* berdasarkan kriteria interpretasi angket respon mahasiswa akhir Prodi Ilmu Perpustakaan UIN AR-Raniry Banda Aceh dari aspek yang diamati yaitu intensi (keinginan) pengguna, kepuasan pengguna dan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna. Memperoleh hasil yang kuat atau telah memenuhi persyaratan karena memperoleh nilai rata-rata persentase 72,85 atau berada pada rentang 60% - 80% sehingga dianggap efektif (baik). Dasar keputusan ini diambil karena sesuai dengan kriteria penafsiran yang telah ditentukan, sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.6 Kriteria Penafsiran Persentase Data Hasil Penelitian<sup>63</sup>**

Persentase (%)	Interpretasi
80% - 100%	Sangat Efektif
<b>60% - 80%</b>	<b>Efektif</b>
40% - 60%	Cukup Efektif
20% - 40%	Kurang Efektif
< 20%	Tidak Efektif

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 84.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh di atas, pada bab ini peneliti menganalisis rumusan masalah yang telah disusun yakni “Efektivitas Penggunaan Google Scholar Sebagai Media Temu Balik Informasi Mahasiswa Akhir Prodi Ilmu Perpustakaan” dengan perolehan data statistik yang telah dihitung.

Dari hasil penyebaran angket, data yang diperoleh dalam penggunaan *google scholar* untuk menelusuri artikel sebagai media temu balik informasi dapat dilihat bahwa respon mahasiswa akhir Prodi Ilmu Perpustakaan, terdapat efektifitas dalam penggunaan *google scholar*. Hal ini dapat dilihat pada indikator pertama tentang intensi (keinginan) pengguna sub angket nomor 1 yang berisikan saya menggunakan *google scholar* untuk mendapatkan informasi/referensi tugas akhir memperoleh nilai 82,28%. Sedangkan pada nomor 2 yang berisikan saya akan menggunakan *google scholar* setiap kali mencari informasi/referensi tugas akhir dimana persentase yang diperoleh dalam sub angket tersebut yaitu 76,57%.

Pada perolehan nilai indikator kedua yakni mengenai kepuasan pengguna terdapat pada nomor 3 yang berisikan *google scholar* dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan informasi/referensi tugas akhir. Dimana persentase yang diperoleh dalam sub angket tersebut yaitu 72%. Pada nomor 4 yang berisikan *google scholar* memudahkan saya dalam mendapatkan informasi/referensi tugas akhir. Persentase yang diperoleh dalam sub angket tersebut yaitu 68%. Sedangkan pada nomor 5 yang berisi merasa puas ketika

melakukan pencarian di *google scholar* karena informasi yang didapatkan sesuai dengan yang di harapkan, diperoleh persentase 66,85%. Pada indikator ketiga tentang kesesuaian dengan kebutuhan pengguna, sub no 6 yang berisikan pada saat melakukan pencarian di *google scholar*, informasi yang muncul sesuai dengan kebutuhan pengguna. Diperoleh persentase nilai pada sub angket tersebut sebesar 71,42%.

**Tabel 4.7 Efektivitas Penggunaan Google Scholar**

No	Aspek Yang Diamati	Peresentase	% Rata-rata	
<b>Intensi (keinginan) Pengguna</b>				
1	Saya menggunakan <i>google scholar</i> untuk mendapatkan informasi/referensi tugas akhir	82,28	72,85	
2	Saya akan menggunakan <i>google scholar</i> setiap kali mencari informasi/referensi tugas akhir	76,57		
<b>Kepuasan Pengguna</b>				
3	<i>Google scholar</i> dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan informasi/referensi tugas akhir	72		
4	<i>Google scholar</i> memudahkan saya dalam mendapatkan informasi/referensi tugas akhir	68		
5	Merasa puas ketika melakukan pencarian di <i>google scholar</i> karena informasi yang didapatkan sesuai dengan yang di harapkan	66,85		
<b>Kesesuaiaan Dengan Kebutuhan Pengguna</b>				
6	Pada saat melakukan pencarian di <i>google scholar</i> , informasi yang muncul sesuai dengan kebutuhan pengguna	71,42		

Dapat dilihat dari nilai yang diperoleh terkait dengan penggunaan *google scholar* sebagai media temu balik informasi mahasiswa akhir prodi ilmu perpustakaan dalam menelusuri artikel berada pada kategori efektif karena kisaran nilai rata-rata yang diperoleh berjumlah 72,85%. Hal ini berarti nilai yang diperoleh berada pada rentang 60% - 80%.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

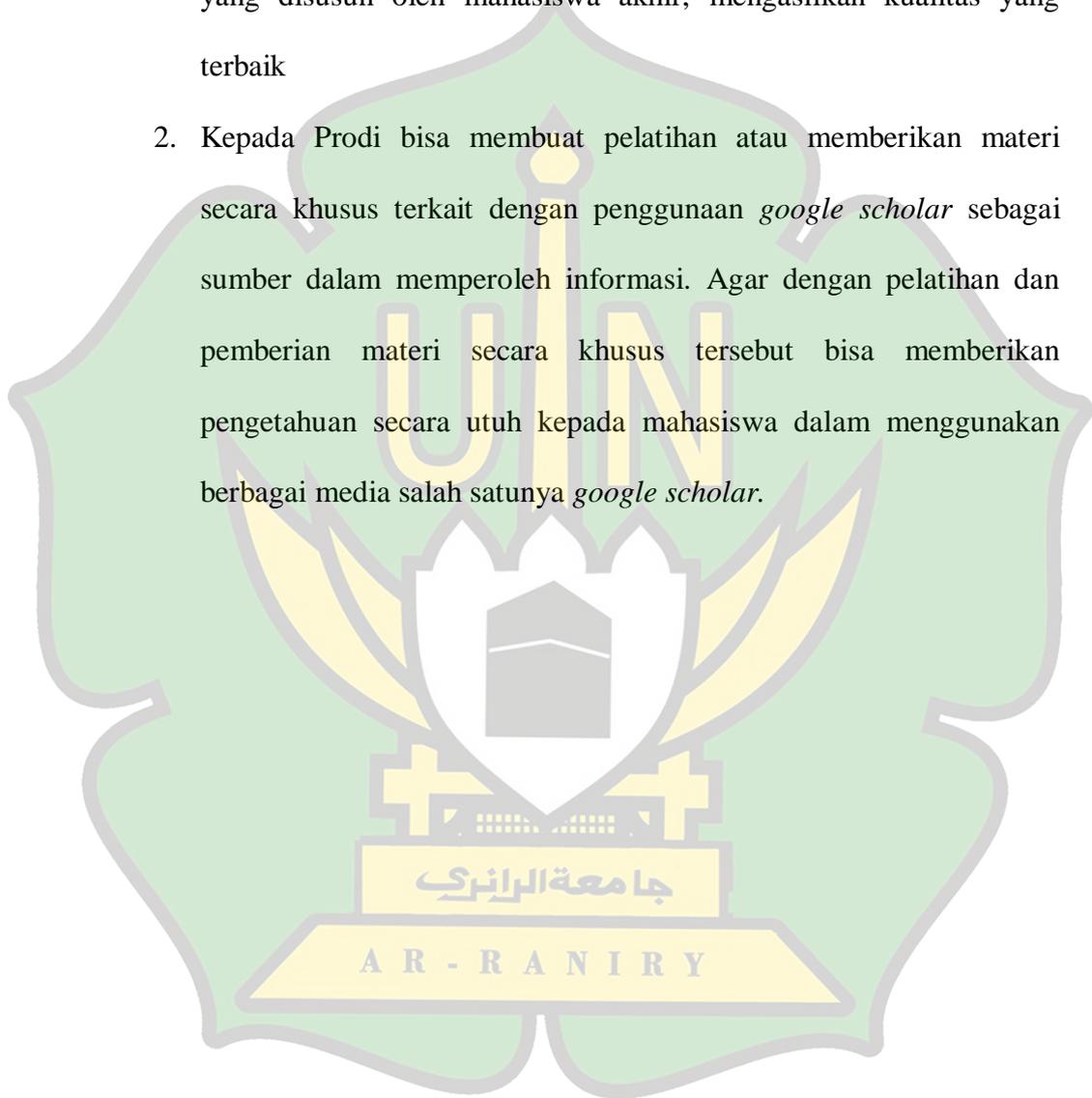
Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

Penggunaan *google scholar* sebagai media temu balik informasi mahasiswa akhir prodi ilmu perpustakaan dinyatakan efektif karena dari tiga indikator yang telah ditetapkan perolehan nilai persentase dan nilai rata-rata berada pada rentang 60% - 80%. Pada indikator pertama tentang intensi (keinginan) pengguna sub angket nomor 1 memperoleh nilai 82,28%. sedangkan pada nomor 2 persentase yang diperoleh dalam sub angket tersebut yaitu 76,57%. Pada perolehan nilai indikator kedua yakni mengenai kepuasan pengguna terdapat pada nomor 3 persentase yang diperoleh dalam sub angket tersebut yaitu 72%. Pada nomor 4 persentase yang diperoleh 68%. Pada nomor 5 diperoleh persentase 66,85%. Pada indikator ketiga tentang kesesuaian dengan kebutuhan pengguna diperoleh persentase nilai pada sub angket tersebut sebesar 71,42%. Dapat dipahami penggunaan *google scholar* sebagai media temu balik informasi mahasiswa akhir prodi ilmu perpustakaan dinyatakan efektif karena nilai rata-rata yang diperoleh 72,85% yakni berada pada rentang 60% - 80%.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan, diantaranya:

1. Sebagai mahasiswa akhir kemampuan dalam menggunakan *google scholar* sangat perlu untuk dipahami, karena dalam *google scholar* terdapat banyak jurnal dan kajian terbaru sehingga karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa akhir, mengasilkan kualitas yang terbaik
2. Kepada Prodi bisa membuat pelatihan atau memberikan materi secara khusus terkait dengan penggunaan *google scholar* sebagai sumber dalam memperoleh informasi. Agar dengan pelatihan dan pemberian materi secara khusus tersebut bisa memberikan pengetahuan secara utuh kepada mahasiswa dalam menggunakan berbagai media salah satunya *google scholar*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fauzi, Ade Rafgeni, Ahmad Takyudin, Ilham Ramadhan Sulisty, Juwono, Muhammad Husein Faturahman, Rizal Diantoro, Septi Nur Ilmi Putri, Syahvira Kusumawati, Yulianti. "Pengenalan Aplikasi Ipusnas Kepada Masyarakat Babakan Setu Tangerang Selatan." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika* 2, no. 2 (2021): 218–220.
- Ani, Cahyadi. *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Teori Dan Prosedur*. Banjarmasin: Laksita Indonesia, 2019.
- Barasa, Bina Erawati. *Efektivitas STBI Rekam Medis*. Medan: Universitas Sumatera Utara, 2009.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Bustang, Sahril. "Pemanfaatan Sistem Temu Balik Informasi Berbasis Teknologi Di Perpustakaan Universitas Bosowa Makassar." Semarang: Universitas Bosowa, 2017.
- Chowdhury. *Introduction to Modern Information Retrieval*. London: Library Association, 2004.
- Creswell. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition*. Inc: SAGE Publications, 2018.
- Dewiyana, Himma. Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Penelitian (e-research): Studi Kasus Pada Pusat Penelitian UK Petra. *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 5. No. 1, 2009.
- Ella S. Prihatini, Rhevya A. Putra. *Membangun Personal Branding Lewat Digital Presence*. Jakarta: Pustaka Baru Press, 2022.
- Fauzan, and Sri Ati. "Analisis Pemanfaatan Aplikasi IPusnas Berbasis Android Di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7, no. 4 (2018): 11–20. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22944>.
- Hasiuan, Siti Aisyah. "Perbandingan Hasil Penelusuran Google Scholar Dan Microsoft Academic Search Pada USU Repository." Universitas Sumatera Utara, 2017.
- Hasugian. *Penggunaan Bahasa Alami Dan Kosa Kata Terkontrol Dalam Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Teks*. Medan: USU Digital Library, 2003.
- <http://ilpus.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah>, Dikutip Pada Tanggal 14 Mei 2023.
- [http://ilpus.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/struktur-organisasi\\_pdf](http://ilpus.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/struktur-organisasi_pdf), Dikutip Pada Tanggal 14 Mei 2023.
- <http://ilpus.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/posts/prodi-ilmu-perpustakaan-uin-ar->

raniry-terakreditasi-b, Dikutip Pada Tanggal 14 Mei 2023.

<https://mahasiswa.siakad.ar-raniry.ac.id/prodi/detail/71201>, Dikutip Pada Tanggal 11 Desember Tahun 2023.

Iqbal, Rahmat, and Nadya Mangunang. "Evaluasi Pemanfaatan E-Journal Untuk Akses Di Masa Pandemi Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi Di Universitas Teknokrat Indonesia." *Al-Ma'mun: Jurnal Kajian Kepustakawanan dan Informasi* 2, no. 2 (2021): 94–104.

Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2014.

Jumino, Mutia & Ajeng Prastiwi. "Efektifitas Aplikasi Ipusnas Sebagai Sarana Temu Balik Informasi Elektronik Di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia." Semarang: Universitas Diponegoro, 2021.

Juniarso, E. & Krismayani, I. "Efektivitas OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Oleh Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro" Semarang: Universitas Diponegoro, 2020.

Kansyah, Manik Mutia. "Google Scholar Dan Pemenuhan Informasi Penelitian (Studi Korelasional Pengaruh Google Scholar Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penelitian Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU)." Universitas Sumatera Utara, 2018.

Khanna Tiara dan Untung Rahardja, dan Iis Ariska Rosalinda, "Pemanfaatan Google Scholar dan CItiation dalam Memenuhi Kebutuhan Pembuatan Skripsi Mahasiswa pada Perguruan Tinggi", *Technomedia Journal* Vol. 1 No. 1: 2016.

KBBI. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." Available at: [Http://kbbi.web.id/pusat](http://kbbi.web.id/pusat).

Khotimah, Nur Hidayatul. "Evaluasi Google Scholar Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi (Tinjauan Precision Penggunaan Bahasa Alami Dan Kosakata Terkontrol Bidang Ilmu Perpustakaan)." Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.

Lasa Hs. *Kamus Kepustakawanan Indonesia Cetakan I*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2013.

Latania, Fella. "Pengaruh Motif Penggunaan Google Scholar Terhadap Kepuasan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Dalam Memperoleh Informasi." Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021.

Lidwina, Andrea. "Google Paling Banyak Kumpulkan Data Pengguna (Katadata Media Network / Kataboks 11/10/2019 14:13 WIB)." <https://databoks.katadata.co.id/>.

Lumeno, Magdalena M. G. "Pemanfaatan Sarana Temu Kembali Informasi Khususnya Katalog Upt Perpustakaan Unima Oleh Mahasiswa." *Acta Diurna*

IV, no. 1 (2015): 1–15.

Marzuki. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2011.

Mingkid, Jonathan, Daud Liando, and Johny Lengkong. “Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan.” *Eksekutif Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* 2, no. 2 (2017): 1–11.

Moehar Daniel. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi : Dilengkapi Beberapa Alat Analisa Dan Penuntun Penggunaan*. Jakarta: Bina Aksara., 2016.

Moh Kasiran. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2018.

Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.

Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017.

Ponza, Putu Jerry Radita, I Nyoman Jampel, and I Komang Sudarma. “Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar.” *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha* 6, no. 1 (2018): 9–19.

Prastiwi, Mutia Ajeng, and Jumino Jumino. “Efektivitas Aplikasi Ipusnas Sebagai Sarana Temu Balik Informasi Elektronik Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7, no. 4 (2018): 231–240. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22966>.

Pratama, Rheza. “Efektifitas Penggunaan Google Scholar Terhadap Tingkat Kepuasan Yang Diperoleh Dalam Pencarian Sumber Informasi Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNSOED.” *Sistem Informatika Akademik* 4, no. 2 (2022): 1–16.

Puwerkerto, Perpustakaan IT Telkom. “No Title.” <https://dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id/>.

Rafika, Ageng Setiani, Hanifah Yunan Putri, and Fitroh Diah Widiarti. “Analisis Mesin Pencarian Google Scholar Sebagai Sumber Baru Untuk Kutipan.” *Journal CERITA* 3, no. 2 (2017): 193–205.

Rahayu, Wahid Nashihuddin dan Rochani Nani. “Aksesibilitas Informasi Ilmiah Scencedirect Pustaka Ristek Dilingkungan Ristek Dan LPNK.” *Jurnal Pustakawan Indonesia* 12, no. 2 (2013): 1–15.

Raihan. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam, 2017.

Salamah, Roidatus. “Pemanfaatan Aplikasi Google Scholar Dalam Proses Publikasi Jurnal.” *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring)* 2, no. 1 (2022): 795–811.

Saptari, Janu, and Purwono Purwono. “Temu Kembali Informasi Bibliografi

Dengan Bahasa Alami Pada Field Judul Dan Sufjek (Studi Efektivitas Katalog Induk Terpasang Perpustakaan UGM).” *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 3, no. 1 (2015): 1–13.

Sudia Ajjonisa. *Sistem Temu Balik Informasi Menggunakan Google Scholar*. Bandung: UPT Perpustakaan UNP, 2016.

Sudia, Ajjonisa. “Sistem Temu Balik Informasi Menggunakan Google Scholar.” *UPT Perpustakaan UNP* 12, no. 1 (2016): 21–32.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

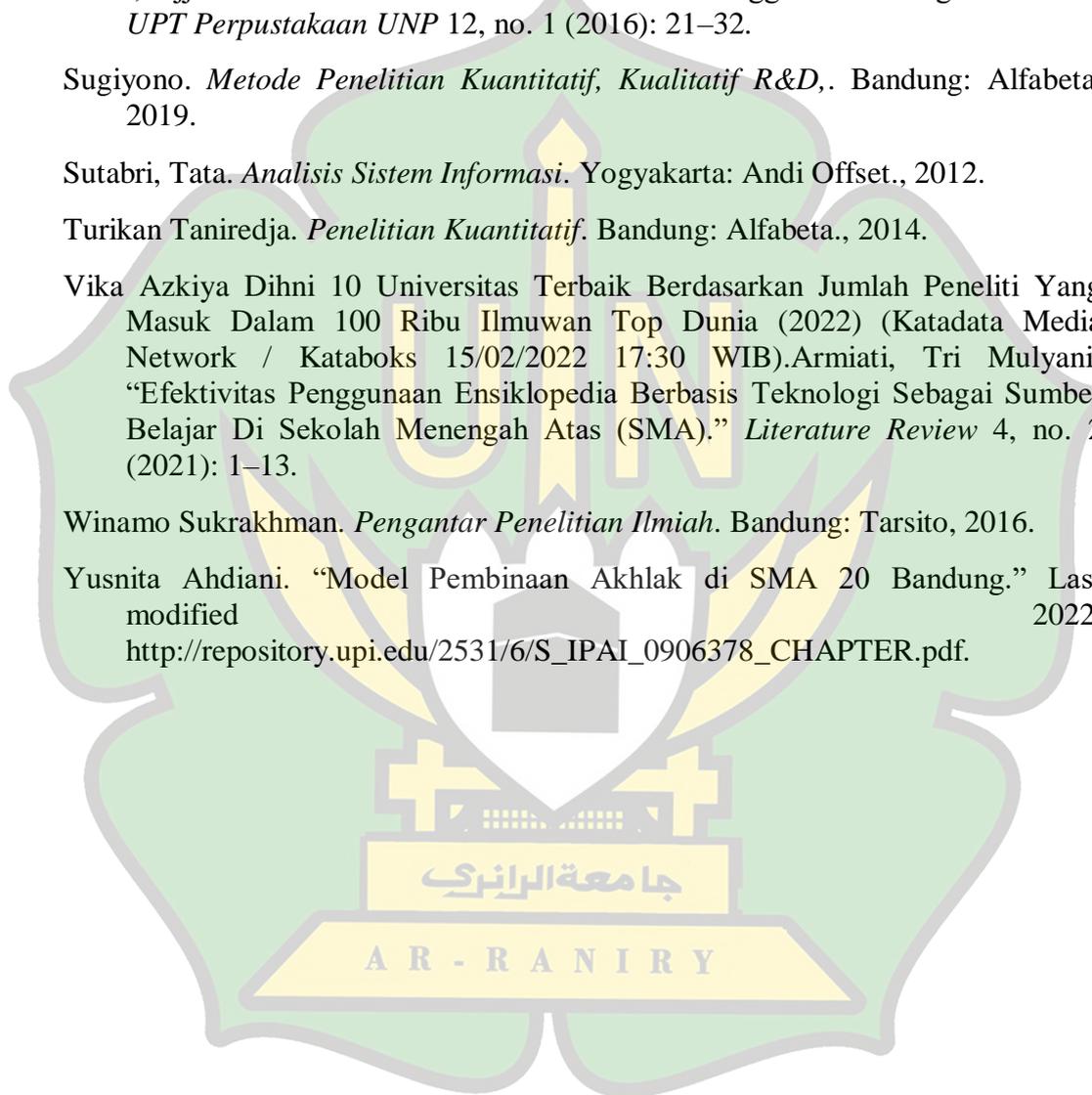
Sutabri, Tata. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset., 2012.

Turikan Taniredja. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta., 2014.

Vika Azkiya Dihni 10 Universitas Terbaik Berdasarkan Jumlah Peneliti Yang Masuk Dalam 100 Ribu Ilmuwan Top Dunia (2022) (Katadata Media Network / Kataboks 15/02/2022 17:30 WIB).Armiati, Tri Mulyani. “Efektivitas Penggunaan Ensiklopedia Berbasis Teknologi Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Menengah Atas (SMA).” *Literature Review* 4, no. 2 (2021): 1–13.

Winamo Sukrakhman. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 2016.

Yusnita Ahdiani. “Model Pembinaan Akhlak di SMA 20 Bandung.” Last modified 2022. [http://repository.upi.edu/2531/6/S\\_IPAI\\_0906378\\_CHAPTER.pdf](http://repository.upi.edu/2531/6/S_IPAI_0906378_CHAPTER.pdf).





SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 1193/Un.08/FAH/KP.004/08/2022

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :  
1). Nazaruddin, M.LIS., Ph.D. ( Pembimbing Pertama )  
2). Asnawi, M.IP. ( Pembimbing kedua )

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Maya Lestari - RANIRY

Nim : 190503315

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Efektivitas Penggunaan *Google Scholar* sebagai Media Temu Balik Informasi Mahasiswa Akhir Prodi Ilmu Perpustakaan

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal 10 Agustus 2022

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Dekan  
  
Fauzi

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran III. Instrumen Penelitian

TABEL KISI-KISI ANGKET

Sub Variabel	Indikator	Butir pertanyaan
Efektivitas penggunaan <i>google scholar</i>	1. Intensi (keinginan) pengguna 2. Kepuasan pengguna 3. Kesesuaiaan dengan kebutuhan pengguna	1, 2, 3, 4, 5, 6

TABEL ANGKET PENELITIAN

Efektivitas penggunaan *Google Scholar*

No	Aspek Yang Diamati	Peresentase	% Rata-rata	
<b>Intensi (keinginan) Pengguna</b>				
1	Saya menggunakan <i>google scholar</i> untuk mendapatkan informasi/referensi tugas akhir	82,28	72,85	
2	Saya akan menggunakan <i>google scholar</i> setiap kali mencari informasi/referensi tugas akhir	76,57		
<b>Kepuasan Pengguna</b>				
3	<i>Google scholar</i> dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan informasi/referensi tugas akhir	72		
4	<i>Google scholar</i> memudahkan saya dalam mendapatkan informasi/referensi tugas akhir	68		
5	Merasa puas ketika melakukan pencarian di <i>google scholar</i> karena informasi yang didapatkan sesuai dengan yang di harapkan	66,85		
<b>Kesesuaiaan Dengan Kebutuhan Pengguna</b>				
6	Pada saat melakukan pencarian di <i>google scholar</i> , informasi yang muncul sesuai dengan kebutuhan pengguna	71,42		

## Lampiran IV. Akreditasi Prodi Ilmu Perpustakaan



## Lampiran V. Tabulasi Data

No	Efektifitas Penggunaan Google Scholar						Total X	S.MAKS N	%	% Rata-rata
	X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6				
1	4	4	4	4	3	3	19	30	63,33333333	72,85714286
2	3	5	4	2	2	4	20	30	66,66666667	
3	5	5	4	3	5	4	22	30	73,33333333	
4	4	4	4	4	4	5	20	30	66,66666667	
5	4	3	4	3	4	5	23	30	76,66666667	
6	4	4	4	4	5	4	21	30	70	
7	5	5	5	4	4	5	23	30	76,66666667	
8	5	5	4	4	3	4	21	30	70	
9	4	2	5	5	4	4	20	30	66,66666667	
10	5	4	2	3	4	4	22	30	73,33333333	
11	5	5	4	4	3	3	21	30	70	
12	5	4	4	5	3	4	21	30	70	
13	4	4	3	3	3	3	17	30	56,66666667	
14	4	5	5	4	5	4	23	30	76,66666667	
15	4	3	4	4	4	5	19	30	63,33333333	
16	5	3	3	4	4	5	19	30	63,33333333	
17	4	3	2	4	3	3	16	30	53,33333333	
18	4	4	4	4	2	2	18	30	60	
19	2	2	3	3	2	3	12	30	40	
20	4	4	3	3	3	2	17	30	56,66666667	
21	4	4	4	3	3	3	18	30	60	

22	3	3	3	3	3	2	15	30	50
23	5	5	4	4	4	4	22	30	73,33333333
24	5	4	4	3	3	3	19	30	63,33333333
25	2	2	2	2	3	3	11	30	36,66666667
26	3	3	3	2	2	2	13	30	43,33333333
27	4	4	4	3	3	3	18	30	60
28	3	3	3	3	3	3	15	30	50
29	5	5	3	3	3	2	19	30	63,33333333
30	4	4	4	4	4	5	20	30	66,66666667
31	5	3	3	2	2	5	15	30	50
32	5	5	4	4	4	5	22	30	73,33333333
33	5	5	4	4	4	3	22	30	73,33333333
34	4	4	3	3	3	3	17	30	56,66666667
35	3	2	3	2	3	3	13	30	43,33333333
JML	144	134	126	119	117	125	653		
S.MAKS	175	175	175	175	175	175			
%	82,28571	76,57143	72	68	66,85714	71,42857			
% Rata-rata					72,85714286				



## Lampiran VI. R Tabel

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007

## Lampiran VII. Validitas & Reliabilitas

### Uji Validitas Efektivitas Penggunaan *Google Scholar* (X)

#### Correlations

		X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	Total_X
X_1	Pearson Correlation	1	.661**	.449**	.507**	.320	.378*	.753**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.002	.061	.025	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X_2	Pearson Correlation	.661**	1	.602**	.434**	.487**	.254	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.009	.003	.140	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X_3	Pearson Correlation	.449**	.602**	1	.682**	.592**	.506**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000		.000	.000	.002	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X_4	Pearson Correlation	.507**	.434**	.682**	1	.518**	.465**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.002	.009	.000		.001	.005	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X_5	Pearson Correlation	.320	.487**	.592**	.518**	1	.614**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.061	.003	.000	.001		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X_6	Pearson Correlation	.378*	.254	.506**	.465**	.614**	1	.551**
	Sig. (2-tailed)	.025	.140	.002	.005	.000		.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
Total_X	Pearson Correlation	.753**	.829**	.838**	.784**	.732**	.551**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Reliabilitas Penggunaan *Google Scholar* (X)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	6

**Lampiran VIII. Dokumentasi Penelitian**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA DIRI

Nama Lengkap : Maya Lestari  
 Tempat/Tgl. Lahir : Ie Dingen/27 September 1999  
 Fakultas/Prodi : Adab dan Humaniora/Ilmu Perpustakaan  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Status : Belum Menikah  
 Alamat : Desa Ie Dingen Kec. Meukek Kab. Aceh Selatan  
 Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/190503315  
 No. Telp/Hp : 082275457544  
 Email : [mayalestari2029@gmail.com](mailto:mayalestari2029@gmail.com)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Muhammadiyah Kutabuloh 1  
 SMP : SMP Negeri 1 Meukek  
 SMA : SMA Negeri 1 Meukek  
 PTN : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

### DATA ORANG

Nama Ayah : Fajwir  
 Nama Ibu : Nurdian  
 Pekerjaan Ayah : Petani  
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

Banda Aceh 8 Agustus 2023



Maya Lestari